

**HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET DENGAN
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 MALANG**

Oleh:
Anshori Rosyid
NIM 08110225



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
April, 2013**

HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET DENGAN PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

Anshori Rosyid

NIM 08110225



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
April, 2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET DENGAN
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
Anshori Rosyid
NIM 08110225

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

Tanggal, 2 April 2013

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET DENGAN PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Anshori Rosyid (08110225)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 13 April 2013 dengan
nilai B+ dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian Ketua Sidang Dr. H. Mulyono, M.A NIP. 196606262005011003	Tanda Tangan : _____
Sekretaris Sidang Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 196508171998031003	: _____
Pembimbing Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 196508171998031003	: _____
Penguji Utama Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M.Si NIP. 197610022003121003	: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. M. Zainuddin, MA
NIP. 196205071995031001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini kupersembahkan pada:

Allah SWT Yang Menciptakan segala gerak langkah dan pikiranku. Syukurku Yaa Robb, Engkau Yang Menyematkan rasa cinta ini lewat ayat-ayat cintaMu Yang Mengatur semuanya. Dengan KuasaMu, tak ada kata tak mungkin dan mustahil. Maha Suci Engkau Yang telah menciptakan semuanya tanpa sia-sia.

Baginda Rasulullah SAW, engkau sebaik-baik suri tauladan, akhlakmu adalah Al-Qur'an. Perjumpaan denganmu adalah impian. Syafaatmu menjadi harapan setiap insan, kelak di hari pembalasan

Dua insan yang selalu memancarkan sinar cinta kasih, Ayahanda Wiratmo Adnan Saputra dan Ibundaku Umamah. Jasa beliau tak akan pernah terlupakan. Ketulusan doa dan cinta beliau yang selalu menyertai langkahku, memberiku semangat dalam meniti masa depan. Terima kasih atas segala pengorbanan yang engkau berikan. Semoga rahmat Allah tak jemu mengalir hingga *yaumul akhir*.

Kakek dan nenekku, paman dan bibiku di Windusari, adik-adikku Ahsanul Huda dan Zaki Nur Muhammad, serta keponakanku, penghiburku. Kalian ibarat harta yang paling berharga. Semoga kita dikumpulkan kelak dalam surganya.

Dosen pembimbingku, Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd para Guru dan Dosenku dan para pendidikku yang telah memberikan mutiara ilmunya tanpa pamrih, semoga Allah membalas jasmu. Aamiin

Sahabat-sahabatku yang membangunkanku saat aku terjatuh, mengingatkanku saat ku lengah, Terima kasih atas segala kebaikan yang kalian berikan. Semoga Allah memberi balasan yang terindah

Seluruh penuntut ilmu dan para pecinta Al-Qur'an dimana saja berada yang tak kenal lelah dalam mengkaji dan mengamalkan ilmu. Semoga ilmu yang diperoleh bermanfaat dan barakah dunia akhirat. Aamiin.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ.....

”Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu keadaan kaum sampai mereka (kaum) merubah keadaan mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’d: 11)¹

¹Departemen Agama Islam. *Al Hidayah Al-Qur’an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. (Banten: Penerbit Kalim) hlm. 251

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anshori Rosyid
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Malang, 2 April 2013

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anshori Rosyid
NIM : 08110225
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Negeri 5 Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 Maret 2013

Anshori Rosyid

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT Yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan kepada penulis sehingga tugas akhir laporan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang sangat berjasa dalam meluruskan akhlak manusia ke jalan yang diridhai Allah SWT

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih teriring do'a "*Jazaakumullah Ahsanal Jaza'*" kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Diantara mereka adalah:

1. Ayahanda Wiratmo Adnan Saputra dan Ibunda Umamah yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya lewat untaian bait doa malamnya demi tercapainya cita-cita penulis dalam menuntut ilmu. Adik-adikku Ahsanul Huda dan Zaki Nur Muhammad, keponakanku dan semua keluargaku yang tak bisa penulis sebut satu per satu yang telah banyak memberikan dukungan baik berupa material maupun spiritual.
2. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
3. Bapak Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd , selaku pembimbing yang telah mencurahkan pikiran dan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak RV Sudharmanto, S.Pd. M.KPd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Malang yang telah memberikan izin dan banyak membantu penulis dalam penelitian.
7. Segenap Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP Negeri 5 Malang yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan dan memberikan informasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Para ustadz dan ustadzahku semua Guru dan Dosenku yang telah banyak berjasa pada penulis dengan sinar ilmunya.
9. Sahabat-sahabatku Gravity Mutalazymaen khususnya IKAMASUTA Malang dan PAI angkatan 2008 yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan yang tak terkira selama penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku satu kontrakan (Fathul, Khoiri, Husni, Beny, Zuhdi) serta Revo, Toshiba, Lenster S560, FD Kingston, Body Pack yang telah menemani dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang menyertai penulis dalam suka dan duka selama mengemban tugas dan amanah.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga apa yang telah penulis curahkan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Malang, 30 Maret 2013

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru dan Karyawan	55
Tabel 3.2 Data Siswa	55
Tabel 3.3 Data Sarana Prasarna	55
Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi Spearman	60
Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Pearson	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Malang Tahun 2011/2012	56
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Kunsultasi

Lampiran 2 Bukti Surat Penelitian

Lampiran 3 Form Angket Guru dan Siswa

Lampiran 4 Distribusi Nilai Siswa Variabel X

Lampiran 5 Distribusi Nilai Siswa Variabel Y

Lampiran 6 Distribusi Nilai Guru Variabel X

Lampiran 7 Distribusi Nilai Guru Variabel Y

Lampiran 8 Output Data SPSS 19

Lampiran 9 Data Guru dan Karyawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN ABSTRAK	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7

F. Ruang Lingkup Penelitian	12
G. Definisi Operasional	13
H. Sistematika Penelitian	14
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	15
A. Internet	15
1. Pengertian Internet	15
2. Sejarah Internet	15
3. Fungsi dan Manfaat Internet	16
4. Langkah-Langkah Penggunaan Internet	18
5. Fasilitas Internet	20
B. Pembentukan Akhlak	23
1. Pengertian Akhlak	23
2. Landasan Filosofis Akhlak	26
3. Landasan Religius Akhlak	31
4. Ruang Lingkup Akhlak	33
5. Tujuan Akhlak	36
6. Sumber dan Macam-macam Akhlak	37
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak	41
BAB III: METODE PENELITIAN	44
A. Lokasi Penelitian	44
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
C. Data dan Sumber Data	46

D. Populasi dan Sampel	47
E. Pengumpulan Data	48
F. Analisis Data	49
BAB VI : HASIL PENELITIAN	52
A. Latar Belakang Obyek	52
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 5 Malang	52
2. Lokasi SMP Negeri 5 Malang	53
3. Visi Dan Misi Pendidikan Di SMP Negeri 5 Malang	53
4. Keadaan Guru, Siswa dan Sarana Prasarana	55
5. Struktur Organisasi	56
B. Penyajian dan Analisa Data	56
BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	66
A. Pemanfaatan Internet	66
B. Pembentukan Akhlak	70
C. Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Negeri 5 Malang	74
BAB VI: PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	76
DAFTAR RUJUKAN	78
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Rosyid, Anshori. 2013. *Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Negeri 5 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

Perkembangan teknologi jaringan Internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Melalui keberadaan internet kita bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan. Salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan teknologi ini adalah dunia pendidikan. Oleh karena internet sangat menunjang dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang secara efektif dan efisien sehingga tidak berlebihan bahwa kualitas akademik dan keberhasilan dalam pendidikan di masa mendatang akan sangat tergantung dari teknologi informasi yang digunakan. Dengan kata lain, teknologi informatika merupakan tulang punggung keberhasilan pendidikan dimasa mendatang. Akan tetapi, dalam pemanfaatannya atau penggunaannya juga perlu di perhatikan tentang dampak positif dan negatifnya bagi pembentukan akhlak.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka skripsi ini diberi judul "Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Pembentukan Akhlak di SMP Negeri 5 Malang" dengan rumusan masalah (1) Bagaimana pemanfaatan internet di SMP Negeri 5 Malang? (2) Bagaimana cara pembentukan akhlak di SMP Negeri 5 Malang dan (3) Adakah hubungan antara pemanfaatan internet dengan pembentukan akhlak di SMP Negeri 5 Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui pemanfaatan internet di SMP Negeri 5 Malang (2) Mengetahui pembentukan akhlak di SMP Negeri 5 Malang dan (3) Mengetahui hubungan pemanfaatan internet dengan pembentukan akhlak di SMP Negeri 5 Malang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebar angket kepada guru dan siswa kelas VIII. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah asumsi atau persyaratan analisis korelasi dengan menggunakan uji *Rank Spearman* dan *Pearson Product Moment*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi *Rank Spearman* dengan nilai signifikan sebesar 0.008 dan koefisien korelasinya bertanda positif sebesar 0,350. Kemudian hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan koefisien korelasinya bertanda positif sebesar 0,851. Jadi, semakin baik pemanfaatan internetnya maka semakin baik pula pembentukan akhlaknya dan sebaliknya jika semakin jelek pemanfaatan internet maka semakin jelek pula pembentukan akhlaknya.

Kata kunci: *Pemanfaatan Internet, Pembentukan Akhlak*

ABSTRAK

Rosyid, Anshori. 2013. *The Relation of Internet Utilization to Student Character Building in State Junior High School 5 of Malang*. Thesis. Education of Islam Religion Department, Education Faculty, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor, Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

The Progress of internet network has change the paradigm of obtaining information and the waf of communication, it is no more limited by deimention of place and time. Through internet, people could obtain necessary information wherever and whenever they want. Education is one of aspects that permeated by this technology. Internet is useful to support an efficient and effective learning process, so in the future the academic quality and success of education will be depend on the information of technology that people use. In other words, information technology is the backbone of education in future. However, we need to pay attention on positive and negative effect, in utilization, toward character building.

According to those phenomena, so this thesis is given a title “The Relation of Internet Utilization to Student Character Building in State Junior High School 5 of Malang“, and the statements of problems are (1) How does the utilization of internet in State Junior Haigh School 5 of Malang? (2) How does the building of character in Junior High School 5 of Malang? The last, (3) What is the realtion of internet utilization with student character building in Junior High School 5 of Malang? The objectives of this study are (1) To know the utilization of internet in Junior High School 5 of Malang (2) To know the character building in Junior High School 5 of Malang, and (3) To know the realtion between internet utilization toward student character building in Junior High School 5 of Malang.

This research use corelational descriptive quanitative methode. Technic of data collection used here is spreading the questinnaire paper to teachers and students of 8th grade. The data analysis use technic of assumption or conditions of corelation analysis by using Rank Spearman test and Pearson Product Moment. It is can be seen from the result of Rank Spearman corelation count wich has significant value 0.008 and its corelation coeficient is marked postifive, 0.350. then, the result of Pearson Product Moment corelation is significant with value 0.000 and its corelation coeficient is marked positive, 0.851. Therefore, the better utilization of internet, the better character building will be, and just the opposite, the worst the utilization of internet, the worst character building will result.

Key Words: *Internet Utilization, Character Building*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi jaringan Internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Melalui keberadaan internet mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan.

Berikut ini hal-hal yang dapat difasilitasi oleh adanya Internet: *Discovery* (penemuan), ini meliputi *browsing* dan pencarian informasi-informasi tertentu. *Communication* (komunikasi), Internet menyediakan jaringan komunikasi yang cepat dan murah dari mulai pesan-pesan yang berupa buletin sampai dengan pertukaran komunikasi yang bersifat kompleks antar atau inter-organisasi. Juga termasuk diantaranya transfer informasi (antar komputer) dan proses informasi. Adapun contoh-contoh media komunikasi yang utama seperti *e-mail*, *chat group* (percakapan secara berkelompok), dan *newsgroup* (gabungan kelompok yang bertukar berita). *Collaboration* (kolaborasi), seiring dengan semakin meningkatnya komunikasi, dan kolaborasi antar media elektronik baik itu antar individu maupun antar kelompok maka beberapa fasilitas canggih dan modern pun mulai digunakan dari mulai *screen sharing* sampai dengan *teleconferencing*. Kolaborasi juga meliputi jasa/pelayanan *resource-sharing* (pertukaran sumber-

sumber informasi), yang menyediakan akses pada server-server yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.¹

Salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan teknologi ini adalah dunia pendidikan. Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, maka jaringan internet memenuhi kapasitas yang dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan. Bahkan beberapa perguruan tinggi ternama, mencanangkan lahirnya sistem pembelajaran yang berbasis teknologi jaringan ini, seperti lahirnya konsep tentang *distance learning*, *web-based education*, dan *e-learning*, yang kalau ditinjau dari implementasinya mempunyai wujud yang hampir sama, yaitu memanfaatkan fasilitas jaringan internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajaran.²

Sampai akhir tahun 2012, tercatat dua institusi yang melakukan survey tentang pengguna internet di Indonesia untuk tahun 2012, yaitu MarkPlus Insight dan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).

Tahun lalu MarkPlus Insight telah merilis data tentang penggunaan Internet di Indonesia, dimana dilaporkan jumlah pengguna Internet di Indonesia mencapai 55 juta orang (Dailysocial.net 28/10/2011). Dari laporan tersebut diperkirakan jumlah pengguna internet di Indonesia pada akhir tahun 2012 akan mencapai 61,08 juta orang, atau naik sekitar 10% dibandingkan tahun 2011 (Dailysocial.net, 13/11/2012)

¹ Rusman, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*, VI, hlm. 186-187

² Muhammad Adri, *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran*
(<http://www.ilmukomputer.com>, diakses 8 Juli 2012 jam 15:50 wib)

Lebih lanjut menurut APJI, angka pertumbuhan pengguna Internet di Indonesia akan meningkat sekitar 30 persen atau mencapai 82 juta pengguna di tahun 2013, dan diasumsikan akan bertambah terus menjadi 107 juta pada 2014 dan 139 juta atau 50 persen total populasi pada 2015.

Dengan menggunakan asumsi APJI terhadap kenaikan pengguna internet pada tahun 2013 sebesar 30%, kemudian dibandingkan dengan data pengguna internet tahun 2012 menurut MarkPlus Insight, maka perkiraan jumlah pengguna internet pada tahun 2013 dapat mencapai 80.340.000 pengguna, dengan penetrasi sebesar 30%.

Apabila kedua data dari institusi ini digabung, maka kenaikan pengguna internet dalam tahun 2013 diperkirakan berkisar antara 18 - 19 juta pengguna.³

Yahoo! Inc melaporkan hasil studi tahunan Yahoo! TNS Net Index ke-empat tentang studi inovatif mengenai perilaku pengguna internet yang juga menyajikan gambaran besar strategis mengenai pengguna internet di Indonesia.⁴

Hasil Studi tersebut mengidentifikasi tren signifikan tentang perilaku pengguna internet di Indonesia.

Pertama, selama dua tahun terakhir, penggunaan telepon seluler (ponsel) di Indonesia menjadi penggerak utama pertumbuhan penggunaan internet di

³ Valentino, *18-19 Juta Pengguna Baru Internet di 2013 didominasi Kalangan "Middle Class"* (<http://www.teknologi.kompasiana.com>, diakses 10 April 2013 jam 08:00 wib)

⁴ Cecep Supriadi, *Tren Penggunaan Internet di Indonesia* (<http://www.marketing.co.id>, diakses 10 April 2013 jam 08:10 wib)

Indonesia, dimana ponsel menjadi media kedua paling banyak digunakan (55%) setelah televisi (100%).

Kedua, pertumbuhan internet juga dikaitkan dengan bergesernya demografi dimana grup dengan usia yang relatif lebih tua (30-50 tahun) mulai ikut menggunakan internet di Indonesia.

Ketiga, konten hiburan dan liburan, khususnya berita hiburan dan selebriti (40%), mengunggah dan mengunduh data musik (39%) menunjukkan pertumbuhan maksimal. Pencarian naik dari 70% tahun lalu menjadi 75% tahun ini, sebagian besar didorong oleh pengguna muda yang menggunakan internet untuk mencari gambar (76%), musik atau audio (43%) dan video (33%).

Melihat perkembangan fenomena ini, akan sangat tertinggal dunia pendidikan kita, jika tidak bisa memanfaatkan teknologi internet. Walaupun belum akan menyelenggarakan pengajaran maupun pendidikan berbasis internet, setidaknya pendidik mampu dan menganjurkan pemanfaatan *resources* yang ada di internet sebagai salah satu sumber pembelajaran maupun bahan pengajaran.

Akhlak merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara. Menurut Drs. Ahmad D Marimba: Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama

tersebut dengan istilah Kepribadian Muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Akhlak sebagai usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia dari aspek-aspek kerohanian dan jasmaniyah juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena suatu pematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bila mana berlangsung melalui proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa internet sangat menunjang dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang secara efektif dan efisien sehingga tidak berlebihan bahwa kualitas akademik dan keberhasilan dalam pendidikan di masa mendatang akan sangat tergantung dari teknologi informasi yang digunakan, dengan kata lain teknologi informatika merupakan tulang punggung keberhasilan pendidikan dimasa mendatang. Akan tetapi, dalam pemanfaatannya atau penggunaannya juga perlu di perhatikan tentang dampak positif dan negatifnya bagi pembentukan akhlak. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Hubungan Penggunaan Internet dengan Pembentukan Akhlak Sisiwa di SMPN 5 Malang”**.

⁵ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), Cet. ke-2, hlm.9

B. Perumusan Masalah

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini, dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan internet di SMPN 5 Malang?
2. Bagaimana cara pembentukan akhlak di SMPN 5 Malang?
3. Adakah hubungan pemanfaatan internet dengan pembentukan akhlak siswa di SMPN 5 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pemanfaatan internet di SMPN 5 Malang.
2. Mengetahui cara pembentukan akhlak di SMPN 5 Malang.
3. Mengetahui hubungan pemanfaatan internet dengan pembentukan akhlak siswa di SMPN 5 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tersebut diatas, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan di lembaga sekaligus kerangka acuan dalam mengembangkan internet sebagai media pembelajaran untuk pembentukan akhlak siswa di sekolah.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan dalam membimbing, mendidik dan mengarahkan siswa dalam pembentukan akhlak siswa dengan menggunakan sumber belajar yang tersedia di sekolah, khususnya internet.

3. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini akan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya baik teoritis maupun praktis. Selain itu peneliti, akan mengetahui bagaimana Hubungan Penggunaan internet sebagai media pembelajaran terhadap pembentukan akhlak di SMP Negeri 5 Malang, sehingga dalam hal ini dijadikan sebagai pengalaman, latihan dan pengembangan dalam pelaksanaan belajar mengajar.

E. Penelitian Terdahulu

1. Amalia Putri Hananta Sari, 2010, Penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa akselerasi kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan sebagai berikut:

- a. Perencanaan penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa akselerasi kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Malang adalah sebagai berikut; dimulai

dengan pre-test, pembentukan kelompok, menyusun instrument pembelajaran, serta menyiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan.

- b. Pelaksanaan penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa akselerasi kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Malang, berjalan secara lancar dan sesuai dengan rencana yang telah di tentukan.
 - c. Penilaian penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa akselerasi kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Malang, memberikan hasil yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa siklus I 13, 09 % dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 28,87 %. Jadi penggunaan internet dinyatakan berhasil dan mengalami peningkatan yang bagus.
2. Fauzi Haris, 2009, Peran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Negeri I Sangkapura Gresik. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Drs. Moh. Padil. M.Pdi

Dari keseluruhan proses penelitian yang telah penulis lakukan mengenai pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kelas 2 SMPNI Sangkapura Gresik, akhirnya dapat penulis ambil kesimpulan bahwa adanya peran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan Akhlak Siswa SMPNI Sangkapura Gresik dan tidak adanya pengaruh nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam yang didapatnya di sekolah. terhadap pembentukan

akhlak siswa SMP Negeri I Sangkapura Gresik, baik yang mendapatkan nilai tertinggi maupun yang mendapatkan nilai terendah. yang didapatnya di sekolah. terhadap pembentukan akhlak siswa SMPNI Sangkapura Gresik, baik yang mendapatkan nilai tertinggi maupun yang mendapatkan nilai terendah.

3. Roisu Jaya, 2010, Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di SMPN 02 Malang. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Dr. H. Suti'ah, M.Pd.

Berdasarkan hasil analisa data dari pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran bisa dikatakan cukup efektif. Karena 49% responden mengatakan bahwa pemanfaatan internet itu dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang sedang dibahas, sebab dapat menjelaskan konsep yang sulit atau rumit menjadi mudah lebih sederhana, sehingga itu dapat menambah motivasi siswa untuk terus belajar dan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi prestasi mereka disekolah.
- b. Kondisi laboratorium komputer (internet) di SMPN 02 Malang, secara keseluruhan dapat dikategorikan cukup baik. Karena 55% responden menyebutkan bahwa mulai dari luas ruangan, ventilasi udara, lampu penerangan, cara perawatan komputer dalam keadaan cukup baik.

- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran. Pertama bahwa ijazah terakhir guru adalah D3 jurusan komputer dan juga sering mengadakan pelatihan-pelatihan tentang TIK. Sedangkan untuk asistennya lulusan SMK jurusan computer. Kedua bahwa sebagian besar anak-anak sudah pada menguasai pengoperasian computer. Untuk perangkat kerasnya (*Hardware*) pihak sekolah menyediakan 16 unit computer setara Pentium IV dan juga berlangganan dengan perusahaan penyedia jasa internet pada PT. Telkom. Sedangkan kendala komputer yang diakibatkan oleh perangkat keras biasanya 75% terjadi disepular monitor, kabel jaringan, arus listrik yang tidak stabil dan arus power sapply yang tidak sesuai dengan ukuran sehingga dapat membuat rusak komponen yang lain seperti *Hardisk, Motherboard* dll. Kendala komputer yang diakibatkan oleh perangkat lunak (*Software*) pertama adanya penyebaran virus computer melalui internet dan ini menjadi masalah yang serius bagi pengguna komputer. Kedua di timbulkan oleh jaringan linknya rusak sehingga tidak bisa koneks dengan penyedia layanan internet. Ketiga ditimbulkan oleh banyaknya pengguna yang mengakses internet dalam waktu bersamaan akan memperlambat akses internet dan dari pihak pengelola hal ini dapat dengan cepat diatasi karena kerusakan-kerusakan tersebut relatif mudah untuk dipecahkan.
4. Abd. Qadir, Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa Di Madrasah Tsananwiyah Nurul Hidayah Tanah

Merah Bangkalan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Malang. Drs. H. Suaib H Mumammad, M.Ag.

Hasil penelitian dengan metode penelitian dan analisa data seperti tersebut diatas, menghasilkan data bahwa hampir seluruhnya siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Tanah Merah Bangkalan. Berakhlakul karimah karena mereka sangat menghormati, menghargai dan mentaati guru, mentaati tata tertib sekolah, saling menghormati dan menghargai antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Disamping itu senakal-nakalnya siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Tanah Merah Bangkalan masih bisa dikendalikan dan dalam batas-batas kewajaran karena tidak pernah terjadi kasus-kasus yang menunjukkan adanya pelanggaran terhadap norma-norma agama seperti kasus narkoba, minuman keras, tawuran antar siswa dan lain sebagainya. Adapun kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru di lembaga sekolah tersebut ialah mengembangkan nilai-nilai keagamaan pada siswa dengan memberikan contoh yang kongkrit dalam berperilaku dan bertutur yang sesuai dengan ajaran Islam, memfungsikan sarana dan prasarana sekolah sebagai wahana dalam rangka mempraktekkan apa yang diberikan di kelas, memberikan kegiatan ekstrakurikuler seperti: tadarus Al-Qur'an, sholat dzuhur berjamaah, kepramukaan dan PMR serta mengadakan kerjasama dengan orang tua dalam memantau siswanya.

5. Kartikasari, Hafidah Mila, Hubungan intensitas penggunaan internet dengan prestasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Prof. Dr. H. Muhammad Djunaidi Ghony.

Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah bahwa besarnya intensitas penggunaan internet di kalangan mahasiswa tarbiyah jurusan pendidikan agama islam angkatan 2006/2007 hampir sama yaitu 54,5% dari 33 responden yang intensitas penggunaan internetnya tinggi dan 45,5% bagi mahasiswa yang intensitas menggunakan internetnya rendah. Besarnya Chi Kwadrat adalah 13,237. Sedangkan besarnya koefisien korelasi kontigensi adalah 0,535 yang berarti terdapat hubungan yang cukup berarti atau sedang, artinya intensitas penggunaan internet dapat mempengaruhi prestasi belajar walaupun tidak tinggi dan masih ada faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melebar kemana-mana, maka peneliti membatasinya

1. Pemanfaatan internet di SMPN 5 Malang.
2. Cara pembentukan akhlak siswa di SMPN 5 Malang.
3. Hubungan pemanfaatan internet dengan pembentukan akhlak siswa di SMPN 5 Malang.

4. Objek penelitian adalah guru dan siswa kelas VIII di SMPN 5 Malang.

G. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kerancuan dalam pembahasan, maka akan dijelaskan tentang:

1. Internet

Internet adalah sebuah jaringan besar yang terdiri dari berbagai jaringan yang meliputi jaringan bersifat pendidikan dan riset serta menghubungkan jutaan computer di dalam jaringan-jaringan tersebut.⁶

2. Pembentukan

Pembentukan adalah suatu istilah yang dipakai untuk membangun dan atau membentuk suatu tujuan yang akan dicapainya (untuk membentuk kepribadian anak yang baik dan berakhlak mulia dan tingkat keimanan yang kokoh).

3. Akhlak

Akhlak yang berasal dari kata dasar bahasa Arab “*Khulq*” adalah pembentukan jiwa yang baik dan luhur, yang dapat mempengaruhi pada pola dan tingkah laku seseorang.

⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Alfabeta, 2009), hlm. 147

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika penulisan laporan dan pembahasannya disusun sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, dan Definisi Operasional.
- BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari: A. Internet, B. Pembentukan Akhlak.
- BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis penelitian, Data dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Pengumpulan Data dan Analisis Data.
- BAB IV Berupa paparan data dan laporan hasil penelitian yang meliputi Latar Belakang Objek Penelitian, Penyajian dan Analisis Data
- BAB V Berupa Pembahasan Hasil Penelitian, yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Pemanfaatan Internet, Pembentukan Akhlak dan Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Negeri 5 Malang.
- BAB VI Penutup, yang dibagi menjadi dua bagian yaitu: Kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Internet

1. Pengertian Internet

Internet memiliki berbagai macam definisi, hal ini tergantung pada sudut pandangnya. Dari sudut teknis, internet adalah jaringan komputer dunia yang meliputi jutaan komputer. Komputer-komputer tersebut bisa saling bertukar informasi dan bahkan saling "berbicara".

Istilah internet itu sendiri berasal dari bahasa latin *inter*, yang berarti "antara". Secara per kata internet berarti jaringan antara atau penghubung. Memang itulah fungsinya, internet menghubungkan berbagai jaringan yang tidak saling bergantung pada satu sama lain sedemikian rupa, sehingga mereka dapat berkomunikasi.¹

Jadi definisi internet adalah sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran) informasi atau data yang dapat berupa teks, grafik, audio maupun animasi dan lain lain dalam bentuk media elektronik.

2. Sejarah Internet

Pada mulanya, internet berasal dari impian J.C.R. Licklider (1915-1990), seorang psikolog di Massachusetts Institute of Technology, tentang sebuah Galactic Networks di awal tahun 1960-an. Kemudian ketika Licklider

¹ *Internet- pengertian-sejarah-t17173.html* (<http://www.google.com>, diakses 20 Juni 2011 jam 14:00 wib)

bekerja di Advanced Research Project Agency (ARPA) di Pentagon, Lawrence G. Robert mencoba mewujudkan impiannya. Port, Otis, “Sang Penemu Jaringan Internet”, *Business Week*. No. 18/III/13 Oktober 2004, Hlm: 6, Edisi Indonesia.

Di Indonesia, jaringan internet mulai dikembangkan pada tahun 1983 di Universitas Indonesia berupa UINet oleh Dr. Joseph F.P. Luhukay. Ketika itu, ia baru menamatkan program doktor filosofi ilmu komputer di Amerika Serikat. Jaringan dibangun selama empat tahun. Pada tahun yang sama, Luhukay pun mulai mengembangkan University Network (uninet) di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Uninet merupakan jaringan komputer dengan jangkauan lebih luas dan meliputi Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Surabaya, Universitas Hasanudin, dan Ditjen Dikti.

3. Fungsi dan Manfaat Internet

Jika dilihat dari manfaat internet itu sendiri, sangat banyak kita temukan manfaatnya, internet dalam pengelolaan pendidikan setidaknya dapat berfungsi sebagai berikut²:

- a. Media komunikasi: internet merupakan salah satu media untuk berkomunikasi tanpa harus berhadapan dan bertatap muka sehingga

² *Mengenal-Internet-dan-Siasat-Internet* (<http://stikompti2007kelompok9.blogspot.com/html>, diakses tanggal 28 Juni 2011 jam 11:15 wib)

sambil berkomunikasi dapat juga melakukan pekerjaan yang lain dan dengan jarak tanpa batas.

- b. Media informasi: selain sebagai media komunikasi, internet juga berfungsi sebagai media informasi tentang segala macam dan apa saja yang dibutuhkan oleh manusia mulai hiburan, pendidikan, keagamaan, pekerjaan, bahkan biro jodoh dapat dicari di internet tanpa ada batasan jarak.
- c. *Electronic Commerce*: dengan internet pula, para marketing pemasaran dapat memasarkan dan mempromosikan barang dagangannya lewat media internet.
- d. Kolaborasi, pada beberapa sekolah terkemuka internet telah berfungsi sebagai media berkolaborasi untuk melakukan kerja sama. Di antaranya sekolah memfasilitasi siswa melakukan kegiatan bersama dengan sekolah-sekolah lain untuk menghasilkan karya dalam mendorong inovasi yang kompetitif antar sekolah. Sayangnya kegiatan kolaborasi seperti ini belum berkembang luas pada hubungan antar sekolah di dalam negeri, namun beberapa sekolah terkemuka malah menggunakan media ini untuk bekerja sama dengan sekolah-sekolah di luar negeri.

Manfaat dari penggunaan Internet yaitu:

- a. Cepat, yaitu satu nilai yang relative. Menggunakan internet bisa mengakses dalam waktu sekejap.
- b. Meningkatkan pengetahuan

- c. Berkomunikasi keseluruh belahan dunia
- d. Berpartisipasi dalam forum dengan rekan sejawat baik lokal maupun internasional.
- e. Akses informasi IPTEK
- f. Bahan Pustaka/referensi
- g. Menambah wawasan, pergaulan, pengetahuan, pengembangan karier
- h. Meningkatkan komunikasi dengan seluruh masyarakat lain
- i. Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada diseluruh dunia
- j. Informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, pelatihan.
- k. Hiburan dan sebagainya.

4. Langkah-Langkah Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran

Di dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

a. Perencanaan:

- 1) Menentukan tujuan penggunaan internet.
- 2) Menetapkan langkah-langkah pokok penggunaan internet dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan peserta didik sebelum menggunakan internet sebagai sumber belajar.

b. Pelaksanaan:

- 1) Mengusahakan agar penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Pastikan kalian berada di area hot spot. Tanyakan pada pengelola gedung atau administor, dimana daerah yang yang terdapat area hot spot. Area hot spot memiliki keterbatasan jangkauan, misal untuk gedung bertingkat, biasanya mengalami kesulitan tidak mendapatkan sinyal sama sekali.³
- 3) Menghidupkan komputer atau laptop (fasilitas lainya seperti HP yang dilengkapi dengan fasilitas internet).
- 4) Kita mencoba berhubungan ke provider untuk mendapatkan sambungan ke internet.⁴
- 5) Setelah terhubung ke internet, klik dua kali icon "e" yang ada di layar windows sampai muncul layar internet Explorer. Disitu ada jendela yang dapat dibuka untuk memulai browsing ke salah satu fasilitas web site yang tersedia, contoh:

<http://www.google.com>

<http://wikipedia.org>

dan lain-lain

³ Amron Muzaki, *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMA/MA kelas XI* (Surakarta: Widyaduta, 2007), hlm. 16

⁴ Daryanto, *Memahami Kerja Internet* (Bandung: Yrama Widya, 2007), hlm. 15

6) Kita memilih salah satu fasilitas, maka akan muncul tayangan layar dan anda memulai mencari informasi-informasi sesuai dengan keinginan anda. Disitu tersedia informasi dari seluruh dunia dan dapat memillihnya.⁵

7) Menumbuhkan sikap kritis pada siswa untuk mencari tugas yang diberikan oleh guru dan dapat melaporkanya secara tepat.⁶

c. Penilaian

Untuk pennggunaan internet ini, guru memberikan tugas-tugas kepada siswa dan hasilnya dikirim melalui e-mail, karena dengan mengirim melalui e-mail guru bisa mengoreksi pekerjaan siswa tanpa harus bertatap muka.

5. Fasilitas Internet

Menurut Budi Sutedjo Dharma oetomo, ada 10 fasilitas dalam internet, yaitu⁷:

a. E-Mail

E-mail ialah surat yang dikirim secara elektronik melalui internet maupun jaringan komputer seperti komputer kantor, Universitas, dan sekolah dan lain-lain. Pada dasarnya, e-mail menyediakan fungsi yang

⁵ *Ibid.*,

⁶ *Ibid.*,

⁷ Sutejo Budi, *e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan* (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 54-55

sama dengan surat pos biasa, yaitu untuk saling berkirin surat melalui internet atau jaringan.

b. *Internet Relay Chat (Chatting)*

Aplikasi ini semacam konferensi berbasis teks yang dapat dilakukan secara real time dari berbagai tempat diseluruh dunia. Dalam chatting, komunikasi hanya dilakukan dengan menampilkan teks di layar komputer dimana setiap orang yang mengikuti *group chatting* dapat membaca topik dan ikut serta dalam forum itu.

c. *USENET*

Usenet merupakan BBS (*Buletin Board Service*) berbasis pesan yang sangat besar yang mengizinkan setiap pemakai atau pelanggan Internet berpartisipasi.

d. *Newsgroup*

Newsgroup merupakan sara konferensi elektronik jarak jauh bagi para pemakai, seperti *alt.gopher,alt.Internet.service,dll*. *Newsgroup* ini ibaratnya papan komunikasi dimana setiap orang bebas mencari informasi yang dibutuhkan dan juga memberikan informasi yang dimilikinya. Setiap orang bebas memberikan komentar terhadap suatu masalah yang ada dan komentar itu juga akan terbaca oleh sekian banyak pengguna *newsgroup*.

e. *File Transfer Protokol (FTP)*

FTP adalah suatu protocol yang memungkinkan pemakai berkomunikasi secara interaktif dengan komputer lain yang terhubung dalam internet itu. FTP menyediakan fasilitas untuk menyalinkan file secara elektronik dari satu komputer ke komputer lain di dalam internet.

f. *Telnet*

Jika pemakai menghubungkna diri ke internet, maka pemakai tersebut dapat menghubungi komputer lain yang berada di dalam jaringan tersebut. Jadi Telnet memiliki fasilitas yang memungkinkan pemakai terhubung kekomputer lain seolah-olah pemakai tersebut langsung mendial komputer tersebut.

g. *Bulletin Board Service (BBS)*

BBS merupakan suatu pusat layanan informasi yang memanfaatkan jaringan telepon. Sebagai pusat layanan informasi, BBS menyediakan informasi baik di bidang pendidikan dan teknologi, bisnis, social maupun promosi niaga. Disamping itu, pelanggan dapat saling berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah atau membicarakan topic tertentu dan juga diberi fasilitas untuk download atau up load berita atau file pada pemakai lain.

h. *Layanan Multimedia (WWW)*

WWW adalah aplikasi yang paling banyak digunakan dan merupakan aplikasi yang paling penting. WWW merupakan dokumen-

dokumen internet yang disimpan diseluruh dunia. Dokumen web dibuat dengan menggunakan format hypertext dan hypermedia, yaitu Hypertext Markup Language (HTML). Dokumen yang dibuat dengan HTML dapat memuat teks, gambar, video, audio dan animasi.

i. Internet Telephony

Internet Telephony memungkinkan pengguna untuk berbicara melalui internet ke beberapa personal komputer diseluruh dunia yang dilengkapi dengan peralatan penerima dengan biaya koneksi internet biasa.

j. Internet Fax

Internet juga dapat digunakan untuk transmisi fax yang biasanya dilakukan melalui mesin faximili. Aplikasi untuk pengiriman fax lewat internet tersebut mudah digunakan dan biaya pengiriman fax tersebut dihitung sebagai biaya lokal.

B. Pembentukan Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq (khuluqun)* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Di dalam

Da'iratul Ma'arif dikatakan bahwa akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik.

Di dalam Ensiklopedi pendidikan dikatakan bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliknya dan terhadap sesama manusia.

Di dalam *al-Mu'jam al-Wasit* menyebutkan bahwa akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

Menurut definisi yang dikemukakan oleh al-Ghozali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang mudah dilakukan, tanpa terlalu banyak pertimbangan dan pemikiran yang lama.

Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu perbuatan atau tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma, dinamakan akhlak yang baik. Tetapi manakala ia melahirkan perbuatan yang jahat, maka dinamakan akhlak yang buruk. (Mahyudin; 1991 :5)

Kata “akhlak” dalam bahasa Indonesia yang lebih mendekati maknanya dengan akhlak adalah budi pekerti. Baik budi pekerti maupun akhlak mengandung makna yang ideal, tergantung pada pelaksanaan atau

penerapannya melalui tingkah laku yang mungkin positif, mungkin negative, mungkin baik mungkin buruk.

Yang termasuk ke dalam pengertian positif adalah segala tingkah laku, tabiat, watak dan perangai yang sifatnya benar, amanah, sabar, pemaaf, rendah hati dan sifat-sifat yang baik lainnya.

Sedang yang termasuk pengertian akhlak atau budi pekerti yang negative adalah semua tingkah laku, perangai, watak sombong, dendam, dengki, khianat dan sifat-sifat buruk lainnya. Yang menentukan apakah suatu perbuatan itu baik apa buruk adalah nilai dan norma agama dan katakana bahwa *al-haq* datangnya dari Tuhanmu.

Jadi pada hakikatnya akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.⁸

Dapat dirumuskan bahwa akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya.

Suatu perbuatan disebut sebagai cerminan akhlak, jika memenuhi syarat berikut ini:

1. Dilakukan berulang-ulang sehingga hamper menjadi suatu kebiasaan.

⁸ Asmaran As., *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 1-3

2. Timbul dengan sendirinya, tanpa pertimbangan yang lama dan dipikirkan terlebih dahulu.

2. Landasan Filosofis Akhlak

Kehidupan muslim yang baik dapat menyempurnakan akhlaknya sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Akhlak yang baik dilandasi oleh ilmu, iman, amal, dan takwa. Ia merupakan kunci bagi seseorang untuk melahirkan perbuatan dalam kehidupan yang diatur oleh agama.

Dengan ilmu, iman, amal, dan takwa seseorang dapat berbuat kebajikan, seperti shalat, puasa, berbuat baik sesama manusia, dan kegiatan-kegiatan lain yang merupakan interaksi sosial. Sebaliknya tanpa ilmu, iman, amal, dan takwa, seseorang dapat berperilaku yang tidak sesuai dengan akhlaqul karimah, sebab ia lupa pada Allah yang telah menciptakannya. Keadaan demikian menunjukkan perlu adanya pembangunan iman untuk meningkatkan akhlak seseorang.

Beberapa aspek yang mempengaruhi akhlak, antara lain :

a. Tingkah laku manusia

Tingkah laku manusia adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan. Sikap seseorang boleh jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilaku sehari-hari tetapi adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku. Oleh karena itu, meskipun secara teoretis hal itu terjadi tetapi dipandang dari sudut

ajaran Islam termasuk iman yang tipis. Untuk melatih akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari, ada contoh-contoh yang dapat diterapkan sebagai berikut :

- 1) Akhlak yang berhubungan dengan Allah;
- 2) Akhlak terhadap diri sendiri;
- 3) Akhlak terhadap keluarga;
- 4) Akhlak terhadap masyarakat;
- 5) Akhlak terhadap alam sekitarnya.⁹

b. Insting dan naluri

Dalam ilmu akhlak insting berarti akal pikiran. Akal dapat memperkuat aqidah, namun harus ditopengi ilmu, amal, dan takwa pada Allah. Allah memuliakan akal dengan dijadikannya sebagai sarana tanggung jawab. Di antara mereka ada yang menerimanya dengan cara melalui hafalan dan dipercayai sebagai adat kebiasaan (kepercayaan tradisional). Kepercayaan ini tidak luput dari timbulnya kebingungan dan keraguan. Ada yang memperolehnya dengan jalan memerhatikan dan berpikir sehingga kepercayaannya semakin mendalam dan keyakinannya semakin kuat.¹⁰

Akal adalah jalinan pikir dan rasa yang menjadikan manusia, berlaku, berbuat, membentuk masyarakat dan membina kebudayaan.

9 M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran* (Jakarta: Amzah, 2007) hlm.

10 Syekh Hasan Al-Banna, *Aqidah Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1983) hlm. 9

Akal menjadikan manusia itu mukmin, muslim, muttaqin, shalihin. Agama itu akal maka hanya dengan akallah dapat memahami Allah, akal merupakan kunci untuk memahami Islam.¹¹

Naluri merupakan asas tingkah laku perbuatan manusia. Manusia dilahirkan dengan membawa naluri yang berbentuk proses pewarisan urutan nenek moyang. Naluri dapat diartikan sebagai kemauan tak sadar yang dapat melahirkan perbuatan mencapai tujuan tanpa berpikir ke arah tujuan dan tanpa dipengaruhi oleh latihan berbuat. Tingkah laku perbuatan manusia sehari-hari dapat ditunjukkan oleh naluri sebagai pendorong. Contohnya; tindakan makan ialah naluri lapar dan berpakaian naluri malu, demikianlah tiap tindakan dapat ditemukan dalam naluri sebagai pendorong

c. Pola dasar bawahan

Manusia memiliki sifat ingin tahu, karena dia datang ke dunia ini dengan serba tidak tahu. Apabila seorang mengetahui suatu hal dan ingin mengetahui sesuatu yang belum diketahui, bila diajarkan padanya maka ia merasa sangat senang hatinya. Tingkat kesenangan itu yaitu *Ladzdzat* (kepuasan) dan *Sa'adah* (kebahagiaan).

Bertambah banyak yang diketahui, bertambah naiknya tingkat kepuasan dan bertambah rasa kebahagiaan. Ini hanya dapat dirasakan secara utuh dan sempurna bagi orang yang lebih luas ilmu pengetahuan

11 Jujun S. Surya Sumantri, *Filsafat* (Jakarta: Total Grafika Indonesia, 2003), hlm. 167

dan keimanannya. Puncak tertinggi dari kepuasan dan kebahagiaan ini ialah ma'rifatullah.

d. Nafsu

Nafsu dapat menyingkirkan semua pertimbangan akal yang mempengaruhi peringatan hati nurani dan menyingkirkan hasrat baik yang lainnya. Contoh, nafsu bermain judi, minuman keras, nafsu membunuh, ingin memiliki dan nafsu yang lainnya, mengarah kepada keburukan, sehingga nafsu dapat berkuasa dan bergerak bebas ke mana ia mau.

Harus diakui bahwa pada manusia ada daya yang menarik kepada yang tidak baik. Walaupun nafsu itu pada prinsipnya tidak jelek, tetapi menimbulkan kesulitan. Adakalanya manusia hanya menghiraukan kesenangannya dan lupa batasannya, sehingga tidak jarang mengakibatkan kerugian terhadap kemanusiaannya sendiri dan di situ terjadi perbuatan buruk.

Manusia yang tidak berkepribadian selalu mengikuti nafsunya tanpa pertimbangan kemanusiaannya, yang dijadikan pedoman ialah kepuasannya. Nafsu yang sudah menjadi-jadi sehingga bukan lagi manusia yang menguasainya melainkan nafsulah yang menguasai manusia itu.¹²

12 Poedjawijatna, *Etika Filsafat Tingkah Laku* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 57

e. Adat dan kebiasaan

Kebiasaan ialah tingkah laku yang sudah distabilkan. Umumnya pembentukan kebiasaan itu dibantu oleh refleks-refleks, maka refleks itu menjadi khas dasar bagi pembentukan kebiasaan. Pada akhirnya kebiasaan itu berlangsung otomatis dan mekanis, terlepas dari pemikiran dan kesadaran, namun sewaktu-waktu pikiran dan kesadaran bisa difungsikan lagi untuk memberikan pengarahan baru bagi pembentukan kebiasaan baru.

Adat merupakan hukum-hukum yang ditetapkan untuk mengatur hubungan perorangan, hubungan masyarakat dan untuk mewujudkan kemaslahatan dunia. Hukum-hukum ini dapat dipahami maknanya, selalu diperhatikan uruf-uruf dan kemaslahatan, dapat berubah menurut perubahan masa, tempat, dan situasi. Oleh karena itu, hukum yang mengenal adat, kebanyakan hukumnya bersifat keseluruhan, berupa kaidah-kaidah yang umum dan disertai illat-illatnya.

f. Lingkungan

Lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit, dan matahari. Berbentuk selain benda seperti insan, pribadi, kelompok, institusi, sistem, undang-undang, dan adat kebiasaan. Lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya dan

sebaliknya juga dapat merupakan penghambat yang menyekat perkembangan, sehingga seorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang diwarisi.¹³

g. Kehendak dan takdir

Kehendak ialah suatu kekuatan yang mendorong melakukan perbuatan untuk mencapai suatu tujuan, baik tujuan positif maupun tujuan negatif.

Takdir yaitu ketetapan Tuhan, apa yang sudah ditetapkan Tuhan sebelumnya atau nasib manusia. Secara bahasa takdir ialah ketentuan jiwa, yaitu suatu peraturan tertentu yang telah dibuat oleh Allah SWT baik aspek struktural maupun aspek fungsionalnya untuk segala yang ada dalam alam semesta yang maujud ini.

3. Landasan Religius Akhlak

Sumber ajaran akhlaq ialah Alquran dan hadis. Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh suri teladan bagi umat manusia semua. Ini ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

13 Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 55

“*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*” (QS. Al-Ahzab (33): 21)

Tentang akhlak pribadi Rasulullah dijelaskan pula oleh ‘Aisyah ra. Diriwayatkan oleh Imam Muslim. Dari ‘Aisyah ra. Berkata: *Sesungguhnya akhlaq Rasulullah itu adalah Alqur’an.* (HR. Muslim).

Hadits Rasulullah meliputi perkataan dan tingkah laku beliau, merupakan sumber akhlak yang kedua setelah Alqur’an. Segala ucapan dan perilaku beliau senantiasa mendapatkan bimbingan dari Allah. Allah berfirman:

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ۗ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ۗ

“*Dan tiadalah yang diucapkannya itu (Alquran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadamu).*” (QS. An-Najm (53): 3-4)

Sunnah *qouliyah* (sunnah dalam bentuk perkataan) Rosululloh. Diantaranya adalah;

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه أحمد)

“*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak*” (HR. Ahmad)

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا. (رواه الترمذی)

“Mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya” (HR. Turmudzi)

Jika telah jelas bahwa Alquran dan hadis Rasul adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap muslim, maka teranglah keduanya merupakan sumber akhlaqul karimah dalam ajaran Islam. Alqur’an dan Sunnah Rasul adalah ajaran yang paling mulia dari segala ajaran manapun hasil renungan dan ciptaan manusia. Sehingga telah menjadi keyakinan (akidah) Islam bahwa akal dan naluri manusia harus tunduk mengikuti petunjuk dan pengarahan Alqur’an dan As-Sunnah. Dari pedoman itulah diketahui kriteria mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk. Nabi bersabda: Aku tinggalkan untukmu dua perkara, kamu tidak akan sesat selamanya jika kamu berpegang teguh kepada keduanya, yaitu Alqur’an dan sunnahku. (HR. Al-Bukhari)¹⁴

4. Ruang Lingkup Akhlak

Adapun secara istilah, akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan Al-Quran dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berfikir Islami. Pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola-pola hubungan dengan Allah, sesama manusia (termasuk dirinya sendiri), dan dengan alam.

14 M. Yatimin Abdullah, *op. cit.*, hlm. 4-5

Dengan demikian, ruang lingkup akhlak mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Pola hubungan manusia dengan Allah, seperti mentauhidkan Allah dan menghindari syirik, bertaqwa kepada-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya melalui berdoa, berdzikir di waktu siang ataupun malam, baik dalam keadaan berdiri, duduk, ataupun berbaring, dan bertawakal kepada-Nya. Ayat-ayat Al-Quran yang berhubungan dengan pola-pola ini diantaranya : QS. Al-Ikhlash : 1-4, QS. An-Nisa : 1, QS. Al-Mu'minun : 60, QS. Al-Baqarah : 152, QS. Ar-Ra'd : 28, QS. Ali Imran : 159.
- b. Pola hubungan manusia dengan Rasulullah SAW, yaitu dengan menegakkan sunnah Rasul, menziarahi kuburnya di Madinah, dan membacakan shalawat.
- c. Pola hubungan manusia dengan dirinya sendiri, seperti : menjaga kesucian diri dari sifat rakus dan mengumbar nafsu, mengembangkan keberanian (*syaja'ah*) dalam menyampaikan yang hak, menyampaikan kebenaran dan memberantas kedzaliman, mengembangkan kebijaksanaan dengan memberantas kebodohan dan jumud, bersabar tatkala mendapat musibah dan dalam kesulitan, bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah, rendah hati atau tawadhu' dan tidak sombong, menahan diri dari melakukan larangan-larangan Allah atau iffah, menahan diri dari marah walaupun hati tetap dalam keadaan marah, memaafkan orang, jujur atau amanah, dan merasa cukup dengan apa yang telah diperoleh dengan

susah payah atau qana'ah. Ayat-ayat Al-Quran yang berhubungan dengan pola ini diantaranya : QS. An-Nuur : 30-31, QS. At-Takaatsur : 1-8, QS. Al-Mu'minun : 1-11, QS. An-Nisa : 29-30, QS. Al-Mujadalah : 11, QS. Luqman : 12, 17-19.

- d. Pola hubungan dengan keluarga, seperti : berbakti kepada kedua orang tua, baik dengan tutur kata, pemberian nafkah, ataupun doa, memberi bantuan material ataupun moral kepada karib kerabat, (suami) memberikan nafkah kepada istri, anak, dan anggota keluarga lain, (suami) mendidik istri dan anak agar terhindar dari api neraka, dan (istri) mentaati suami. Ayat-ayat Al-Quran yang berhubungan dengan pola ini diantaranya : QS. At-Tahrim : 6, QS. An-Nisa : 19.
- e. Pola hubungan dengan masyarakat. Dalam konteks kepemimpinan, pola-pola hubungan yang perlu dikembangkan adalah : menegakkan keadilan, berbuat ihsan, menjunjung tinggi musyawarah, memandang kesederajatan manusia, dan membela orang-orang lemah (seperti orang miskin, orang yang tersiksa, dan orang yang tidak berpendidikan), mentaati pemimpin, dan berperan serta dalam kegiatan-kegiatan kepemimpinan. Sementara sebagai anggota masyarakat perlu menjunjung tinggi ukhuwah dalam seiman dan ukhuwah kemanusiaan, saling

menolong, pemurah dan penyantun, menepati janji, saling wasiat dalam kebenaran dan ketakwaan.¹⁵

5. Tujuan Akhlak

Tujuan dari pendidikan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk manusia yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. Dengan kata lain pendidikan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan (al-fadhilah). Berdasarkan tujuan ini, maka setiap saat, keadaan, pelajaran, aktifitas, merupakan sarana pendidikan akhlak. Dan setiap pendidik harus memelihara akhlak dan memperhatikan akhlak di atas segalagalanya.¹⁶

Barmawie Umary dalam bukunya materi akhlak menyebutkan bahwa tujuan berakhlak adalah hubungan umat Islam dengan Allah SWT dan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.¹⁷

Sedangkan Omar M. M.Al-Toumy Al-syaibany, tujuan akhlak adalah menciptakan kebahagiaan dunia dan akhirat, kesempurnaan bagi individu dan menciptakan kebahagiaan, kemajuan, kekuatan dan keteguhan bagi masyarakat.¹⁸

15 Muslim Nurdin dkk, *Moral dan Kognisi Islam* (Bandung: CV Alfabeta, 1993), hlm. 205-209

16 Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 115

17 Barnawie Umary, *Materi Akhlak*, (Solo: CV Ramadhani, 1988), hlm. 2

18 Omar M. M.Al-Toumy Al-syaibany, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), Cet ke-2, hlm. 346

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan akhlak pada prinsipnya adalah untuk mencapai kebahagiaan dan keharmonisan dalam berhubungan dengan Allah SWT, di samping berhubungan dengan sesama makhluk dan juga alam sekitar, hendak menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna serta lebih dari makhluk lainnya.

Pendidikan agama berkaitan erat dengan pendidikan akhlak, tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa pendidikan akhlak dalam pengertian Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama. Sebab, yang baik adalah yang dianggap baik oleh agama dan yang buruk adalah apa yang dianggap buruk oleh agama. Sehingga nilai-nilai akhlak, keutamaan akhlak dalam masyarakat Islam adalah akhlak dan keutamaan yang diajarkan oleh agama.

6. Sumber dan Macam-macam Akhlak

a. Sumber Akhlak

Persoalan "akhlak" dalam Islam banyak dibicarakan dan dimuat dalam al-Hadits. Sumber tersebut merupakan batasan-batasan dalam tindakan sehari-hari bagi manusia, ada yang menjelaskan arti baik dan buruk. Memberi informasi kepada umat, apa yang seharusnya diperbuat dan bagaimana harus bertindak. Sehingga dengan mudah dapat diketahui, apakah perbuatan itu terpuji atau tercela, benar atau salah.

Kita telah mengetahui bahwa akhlak Islam merupakan sistem moral atau akhlak yang berdasarkan Islam, yakni bertitik tolak dari aqidah

yang diwahyukan Allah kepada Nabi atau Rasul-Nya yang kemudian agar disampaikan kepada umatnya.

Akhlak Islam, karena merupakan sistem akhlak yang berdasarkan kepada kepercayaan kepada Tuhan, maka tentunya sesuai pula dengan dasar dari pada agama itu sendiri. Dengan demikian, dasar atau sumber pokok daripada akhlak adalah al-Qur'an dan al-Hadits yang merupakan sumber utama dari agama itu sendiri.¹⁹

Pribadi Nabi Muhammad adalah contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk kepribadian. Begitu juga sahabat-sahabat Beliau yang selalu berpedoman kepada al-Qur'an dan as-Sunah dalam kesehariannya.

Beliau bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ الرَّبِّي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَوَلَّيْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُمَا إِنْ كِتَبْتَهُمَا اللَّهُ وَسُنَّيَّي.

“Dari Anas bin Malik r.a. berkata, bahwa Nabi SAW bersabda; ‘telah ku tinggalkan atas kamu dua perkara, yang apabila kamu berpegang kepada keduanya, maka tidak akan tersesat, yaitu Kitab Alloh dan Sunnah Rosul-Nya.’”²⁰

Dengan demikian tidak diragukan lagi bahwa segala perbuatan atau tindakan manusia apapun bentuknya pada hakekatnya adalah bermaksud

19 Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), Cet ke-2, hlm. 149

20 *Ibid*, hlm. 149-150

mencapai kebahagiaan, sedangkan untuk mencapai kebahagiaan menurut sistem moral atau akhlak yang agamis (Islam) dapat dicapai dengan jalan menuruti perintah Allah yakni dengan menjauhi segala larangan-Nya dan mengerjakan segala perintah-Nya, sebagaimana yang tertera dalam pedoman dasar hidup bagi setiap muslim yakni al-Qur'an dan al-Hadits.

b. Macam-macam Akhlak

Secara umum, akhlak terdiri atas dua macam, yaitu sebagai berikut:²¹

- 1) Akhlak terpuji atau akhlak mulia yang disebut dengan *al-akhlaq al-mahmudah* atau *al-akhlaq al-karimah*.
- 2) Akhlak tercela atau akhlak yang dibenci, yakni disebut *akhlaq al-mazmumah*.

Akhlak yang terpuji adalah akhlak yang dikehendaki oleh Alloh SWT. dan dicontohkan oleh Rosululloh SAW. Akhlak ini dapat diartikan sebagai akhlak orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Alloh SWT. Adapun akhlak yang tercela adalah akhlak yang dibenci oleh Alloh SWT., sebagaimana akhlak orang-orang kafir, orang-

²¹ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 199-200

orang musyrik, dan orang-orang munafik. Allah SWT., berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Fatihah ayat 1-7:²²

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ ۝ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِلَهِكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝
أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. yang menguasai di hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan. Tunjukilah Kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.” (Q.S. Al-Fatihah: 1-7)

Surat Al-Fatihah di atas, menjelaskan akhlak orang-orang yang terpuji dan yang tercela. Orang-orang yang terpuji adalah yang memulai setiap tindakan dan perilaku dengan membaca *bismillah*; selalu bertekad kuat hanya untuk beribadah dan meminta pertolongan kepada Allah

SWT.; selalu berdoa kepada Allah SWT. agar dibimbing ke jalan yang lurus, jalan yang penuh nikmat dan ridho-Nya.

Sebaliknya, akhlak orang-orang yang tercela adalah orang-orang yang berperilaku atas nama selain Allah SWT. Orang-orang yang menghambakan diri pada hawa nafsunya. Orang-orang yang selalu berada di jalan yang bengkok, yaitu jalan yang menuju neraka, jalan yang nikmatnya sementara, dan jalan yang dibenci oleh Allah SWT.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan Akhlak antara lain adalah:²³

a. Insting/Naluri

Aneka corak refleksi sikap, tindakan dan perbuatan manusia dimotivasi oleh kehendak yang dimotori oleh Insting seseorang (dalam bahasa Arab *gharizah*). Insting merupakan tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para Psikolog menjelaskan bahwa insting berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku antara lain adalah:

- 1) Naluri Makan (*nutrive instinct*). Manusia lahir telah membawa suatu hasrat makan tanpa didorong oleh orang lain.
- 2) Naluri Berjodoh (*sexual instinct*).

²³ *Prinsip-prinsip-dasar-pembentukan-akhlak.html* (<http://www.google.com>, diakses 21 April 2012 jam 15:00 wib)

- 3) Naluri Keibuan (*peternal instinct*) tabiat kecintaan orang tua kepada anaknya dan sebaliknya kecintaan anak kepada orang tuanya.
- 4) Naluri Berjuang (*combative instinct*). Tabiat manusia untuk mempertahankan diri dari gangguan dan tantangan.
- 5) Naluri Bertuhan. Tabiat manusia mencari dan merindukan penciptanya.

Naluri manusia itu merupakan paket yang secara fitrah sudah ada dan tanpa perlu dipelajrari terlebih dahulu.

b. Adat Kebiasaan

Adat/Kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Abu Bakar Zikir berpendapat: perbuatan manusia, apabila dikerjakan secara berulang-ulang sehingga mudah melakukannya, itu dinamakan adat kebiasaan.

c. Keturunan

Berpindahnya sifat-sifat tertentu dari pokok (orang tua) kepada cabang (anak keturunan).

Sifat-sifat asasi anak merupakan pantulan sifat-sifat asasi orang tuanya. Kadang-kadang anak itu mewarisi sebagian besar dari salah satu sifat orang tuanya.

d. MILIEU

Artinya suatu yang melingkupi tubuh yang hidup meliputi tanah dan udara sedangkan lingkungan manusia, ialah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, udara, dan masyarakat. milieu ada 2 macam:

1) Lingkungan Alam

Alam yang melingkupi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku seseorang. Lingkungan alam mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang. Pada zaman Nabi Muhammad pernah terjadi seorang badui yang kencing di serambi masjid, seorang sahabat membentakinya tapi nabi melarangnya. Kejadian diatas dapat menjadi contoh bahwa badui yang menempati lingkungan yang jauh dari masyarakat luas tidak akan tau norma-norma yang berlaku.

2) Lingkungan Pergaulan

Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Oleh karena itu, dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku. Contohnya Akhlak orang tua dirumah dapat pula mempengaruhi akhlak anaknya, begitu juga akhlak anak sekolah dapat terbina dan terbentuk menurut pendidikan yang diberikan oleh guru-guru disekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Malang. Lembaga ini terletak di Jl. WR. Supratman 12, Kelurahan Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian karena lembaga pendidikan tersebut sudah memiliki fasilitas internet yang diperuntukkan bagi semua sivitas akademika SMP Negeri 5 Malang seperti dengan maraknya *hot spot* di areal sekolah, adanya laboratorium komputer yang sudah terhubung internet dan juga adanya *website* serta sistem *e-learning*. Akan tetapi, peneliti hanya mengumpulkan data dari para siswa dan guru pengguna internet yang berada di SMP Negeri 5 Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini

pemanfaatan internet (X_1) dan variabel *dependent* adalah pembentukan akhlak (Y_1).

Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan internet dengan pembentukan akhlak. Adapun variabel-variabelnya adalah:

- a. Pemanfaatan internet yang merupakan variabel bebas atau *independent variable*.

Pembentukan akhlak yang merupakan variabel terikat atau *dependent variable*.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan.

Pendekatan kuantitatif menurut Arikunto¹ Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Neuman dalam Prasetyo dan Jannah banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasilnya. Selain itu dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif. Penelitian ini dibangun

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik - Ed. Revisi VI* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 12

untuk suatu teori juga dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu fenomena.²

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pernyataan/ pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban, di mana masing-masing : sangat setuju diberi angka 4, setuju 3, kurang setuju 2, dan tidak setuju 1.

Penelitian kuantitatif mengambil jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³ yang sifatnya diskrit (nominal atau kategorik) yaitu suatu data yang hanya dikategorikan menjadi 2 kutub yang berlawanan atau 2 kategori yang terpisah.⁴

² M. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistk* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.

³ *Ibid.*, hlm. 11

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm: 97

Adapun data skunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Data-data tersebut yaitu data-data yang berhubungan dengan profil lembaga yang sedang diteliti.⁵

Jadi, dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ada 2 macam yaitu skunder dan primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan metode angket pada subyek penelitian. Sedangkan data skunder diperoleh dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, jadi dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data pada guru dan siswa SMPN 5 Malang sebanyak 54 guru dan 282 siswa kelas VIII.

2. Sampel

Menurut Mardalis sampel atau juga bisa dikenal dengan sampling merupakan sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.⁶

Sedangkan menurut Husaini Usman dan Purnomo sample (contoh) berarti sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan tehnik tertentu yang disebut dengan tehnik sampling.⁷

5 M. Iqbal Hasan, *op.cit.*, hlm. 19

6 Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm.

7 Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Op.cit.*, hlm. 44

Suharsimi Arikunto memberikan kisaran mengenai ukuran sampel, apabila sampel kurang dari 100 lebih baik semua, maka penelitiannya populasi. Dan jika sebaliknya maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.⁸

Setiap penelitian adanya sampel sangatlah dibutuhkan guna mendapat data. Tanpa adanya sampel maka penelitian tidak akan dapat dilakukan, karena sampel juga berguna sebagai obyek penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil antara 20-25% dari populasi yaitu 282 siswa kelas VIII. Sedangkan, untuk pengambilan sampel dari 54 guru menggunakan teknik *Purposif Sampling*. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu, dana, dan juga tenaga yang penulis miliki, jadi sampel yang peneliti ambil sebanyak 20% dari populasi yaitu sebanyak 56 orang dari 282 siswa kelas VIII dan 25 orang dari 51 guru yang dilakukan pada proses belajar mengajar telah aktif.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data, fakta dan keterangan melalui sebuah penelitian dengan menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 131

oleh orang yang meliputi sasaran angket tersebut. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang internet dan media pembelajaran.

b. Wawancara

Percakapan itu dilakukan dua belah pihak yaitu pewawancara (Interviewer) yang menggunakan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

F. Analisis Data

Berdasarkan judul dan juga latar belakang yang telah disebutkan maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik tertentu berdasar pada: (1) jenis data yang akan dianalisis, (2) tujuan penelitian, (3) hipotesis yang akan diuji, serta (4) rancangan penelitiannya.¹⁰

1. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengukur ketepatan dalam pengkajian terhadap suatu permasalahan akan di gunakan dua variabel dan beberapa subvariebel sebagai alat pengukuranya. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*).

a. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas (*independent*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas bertindak sebagai penyebab dari adanya efek yang dihasilkan dan dibentuk oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan internet. Pemanfaatan internet merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh seorang siswa dalam membantu pengerjaan tugas sekolah sehingga dapat diketahui frekuensi penggunaan variabel ini dan kemampuannya berefek pada variabel lain (dalam hal ini adalah variabel terikat).

b. Variabel Terikat (Y)

Merupakan variabel yang tergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah item tentang pembentukan akhlak. Pada item kuisioner untuk variabel ini terbagi menjadi 30 soal yang didalamnya terdapat keragaman pertanyaan, mulai dari pemanfaatan hingga pembentukan akhlak. Akan tetapi, peneliti mampu mengombinasikan item-item tersebut menjadi satu kesatuan.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis korelasi (hubungan), maka dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis itu meliputi:

a. **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur. Hasil penelitian yang valid bila nilai r

hitung $> r$ tabel atau nilai signifikansi hasil korelasi $< 0,05$ (5%).

Untuk pengujian ini digunakan bantuan komputasi SPSS 19.0.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan *Alpha Cronbach*. Untuk pengujian ini digunakan bantuan komputasi SPSS 19.0.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti sebaran baku normal atau tidak. Dikatakan normal bila nilai signifikansi $> 0,05$. Untuk pengujian ini digunakan bantuan komputasi SPSS 19.0.

Apabila dalam hasil uji normalitas ada variabel yang tidak memiliki distribusi normal maka untuk uji hubungan digunakan uji non parametrik menggunakan uji korelasi spearman. Kemudian apabila dalam hasil uji normalitas semua variabel memiliki distribusi normal maka untuk uji hubungan digunakan uji parametrik menggunakan uji korelasi pearson. Untuk pengujian ini digunakan bantuan komputasi SPSS 19.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN/ PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 5 Malang

SMP NEGERI 5 Malang berdiri sejak tanggal bulan Juli tahun 1960, merupakan sekolah perubahan yang berasal dari SGB II Malang menjadi SMP Negeri 5 Malang.

Tahun pertama sekolah ini berdiri dipimpin oleh kepala sekolah Bp. Suyoto bertugas mulai tahun 1960 sampai dengan tahun 19... , Selanjutnya periode berikutnya yaitu tahun 19.... sampai tahun 19..... dipimpin oleh kepala sekolah Bp. Herman..... Periode ketiga mulai tahun 19..... sampai tahun 19..... dipimpin oleh kepala sekolah Bp.RT Sutamso. Periode keempat mulai tahun 1980 sampai tahun 1984 dipimpin oleh kepala sekolah Bp.Drs.R.Soepadi, Periode ke lima mulai tahun 1985 sampai tahun 19... dipimpin oleh kepala sekolah Bp.Djari Slamet.

Periode ke enam mulai tahun 19... sampai tahun 19... dipimpin oleh kepala sekolah Bp.Drs.H.Solihien Saleh BBA. Periode ke tujuh mulai tahun 19... sampai tahun 19.... dipimpin oleh kepala sekolah Bp.Drs.Sidik Wantjana. Periode kedelapan mulai tahun 19... sampai tahun 19.... dipimpin oleh kepala sekolah Ibu.Dra Roesminingsih. Periode ke sembilan mulai tahun 19... sampai tahun 19... dipimpin oleh kepala sekolah Bp.Drs.Soepandi M,Si.

Periode ke sepuluh mulai tahun 19... sampai tahun 19... dipimpin oleh kepala sekolah Bp.Drs.Hadi Haryanto,M.Pd.Periode ke sebelas mulai tahun 19... sampai tahun 19... dipimpin oleh kepala sekolah Ibu.Dra.Lilik Ermawati.Periode ke dua belas mulai tahi 19.... sampai sekarang sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah Bp.RV Sudharmanto S,Pd. M.KPd.¹

2. Lokasi SMP Negeri 5 Malang

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Malang. Lembaga ini terletak di Jl. WR. Supratman 12, Kelurahan Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, Kota Malang.

3. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Malang

a. Visi

Mewujudkan sekolah unggul bertaraf internasional dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berwawasan lingkungan dengan dilandasi iman dan taqwa.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi sekolah, RSBI SMP Negeri 5 Malang menetapkan misi sekolah sebagai berikut :

- 1) Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan dengan merumuskan capaian NUN terendah dan capaian lulusan yang diterima di SMA/SMK RSBI di kota malang.

¹ Data diambil dari Profil Sekolah 2012 Edisi Revisi

- 2) Pemenuhan Standar Isi dengan merumuskan standar kompetensi, kompetensi dasar, pokok materi, dan indikator pembelajaran yang terwujud dalam silabus.
- 3) Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
- 4) Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan.
- 5) Pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang optimal.
- 6) Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang handal.
- 7) Pemenuhan Standar Pembiayaan dengan memberdayakan semua potensi yang dapat mendukung pembelajaran yang unggul.
- 8) Mengembangkan sistem penilaian yang dapat mengukur semua kemampuan siswa.
- 9) Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif sehingga warga sekolah merasa aman dan nyaman di sekolah.
- 10) Melaksanakan pembelajaran bilingual untuk mata pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA), teknologi informasi (TI).

4. Keadaan Guru, Siswa dan Sarana Prasarana

Tabel 3.1
Data Guru dan Karyawan

Jumlah Guru /Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	54 Org		
Guru Tdk Tetap/Guru Bantu	10 Org		
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	- Org		
Staf Karyawan/Tata Usaha/Scurity	19 Org		

Tabel 3.2
Data Siswa

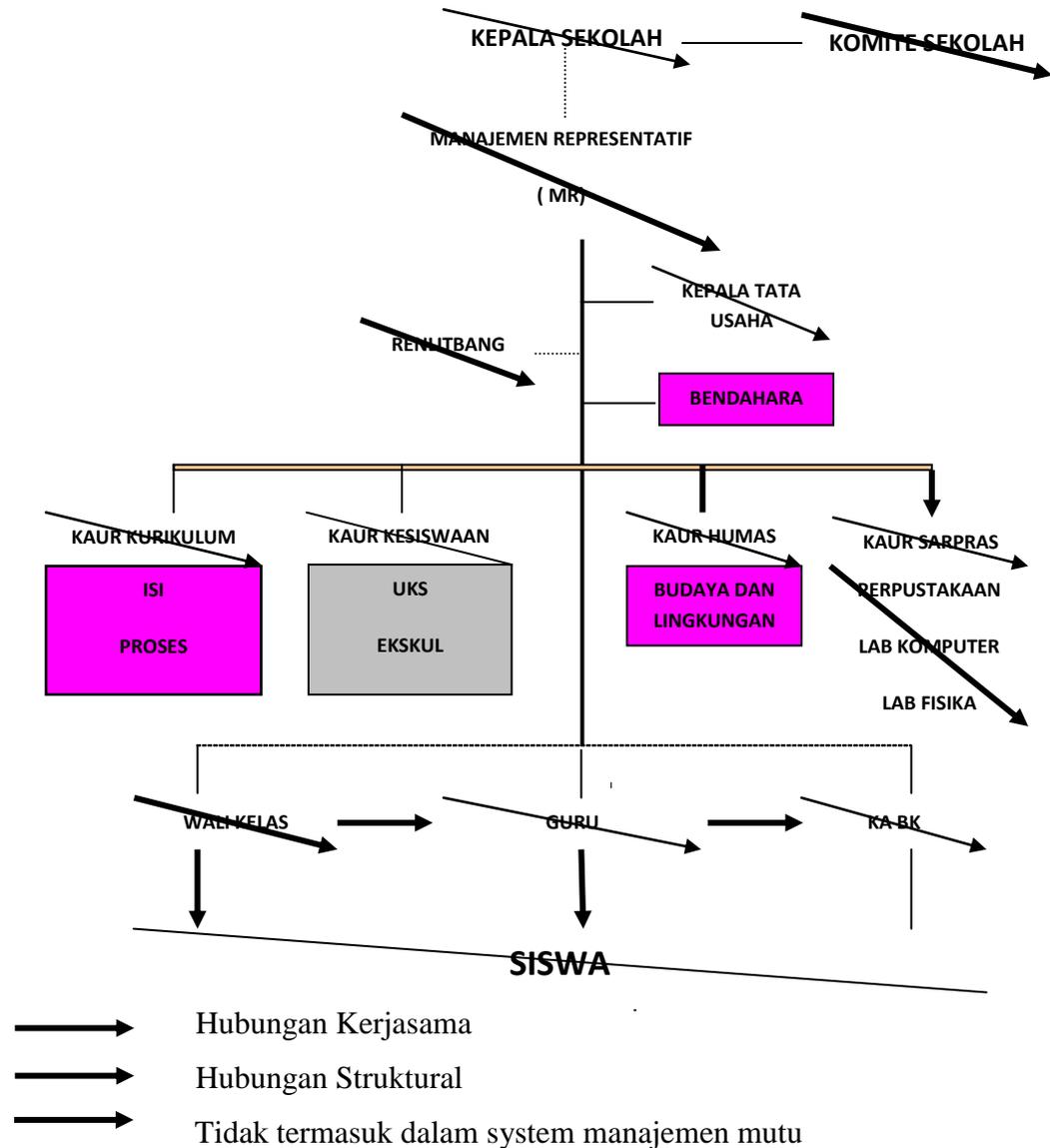
Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls.7 + 8 + 9)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
Th.2007/2008		338	9	388	9	405	10		28
Th.2008/2009		289	9	323	9	350	9	959	27
Th 2009/2010		330	11	274	9	298	8	937	28
Th.2010/2011		290	10	323	10	325	10	938	30
Th.2011/2012		249	9	282	9	339	11	870	29

Tabel 3.3
Data Sarana Prasarana

	Jml Ruang	Ruang	Jml Ruang	Jml Ruang Yg Kondisinya Baik	Jml Ruang Yg Kondisinya Rusak	Kategori Kerusakan
Ruang Kelas (asli) (a)	31	Ruang Kelas	31	31	-	-
Ruang Lainnya yang digunakan untuk/sbg Ruang Kelas (b)	-	Perpustakaan	1	1	-	-
yaitu ruang :		R. Lab. IPA	2	2	-	-
		PTD	1	1	-	-
		Lab. Komputer dan internet	1	1	-	-
Jml Ruang Kelas seluruhnya (a+ b)	31	Lab. Bahasa	1	1	-	-
		One O one Learning	1	1	-	-
		Lab Matematika	2	2	-	-

5. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 5 MALANG TAHUN 2011/2012



B. Penyajian dan Analisis Data

Distribusi nilai adalah data yang didapat dari hasil angket secara terstruktur kepada responden yang terdiri dari 2 bentuk dimana dalam hal ini responden

hanya memberikan tanda silang (x) pada setiap pertanyaan yang telah dipilih jawabannya. Adapun bobot yang diberikan pada setiap item pertanyaan adalah $a=3$, $b=2$, $c=1$. jumlah alternatif yang diberikan sulit ditafsirkan jika semua responden tidak sama dalam pemilihannya, oleh karena itulah perlu diberi bobot pada tiap-tiap alternatif jawaban. Pedoman tersebut di atas sesuai dengan skala likert yaitu skor yang diberikan antara 1-5 untuk tiap item pertanyaan.

1. Data Siswa

a. Penyajian Data Siswa

- 1) Distribusi Nilai Siswa Variabel X (terlampir)
- 2) Distribusi Nilai Siswa Variabel Y (terlampir)

b. Analisis Data Siswa

1) Hasil uji validitas dan reliabilitas

a) Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur. Hasil penelitian yang valid bila nilai r hitung $>$ r tabel atau nilai signifikansi hasil korelasi $<$ 0,05 (5%). Adapun hasil uji validitas untuk masing-masing item variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r_{hitung}	Signifikan	Keterangan
X	1	0,638	0,000	Valid
	2	0,625	0,000	Valid
	3	0,780	0,000	Valid
	4	0,592	0,000	Valid
	5	0,648	0,000	Valid
	6	0,714	0,000	Valid
	7	0,345	0,009	Valid
	8	0,500	0,000	Valid
	9	0,476	0,000	Valid
	10	0,417	0,001	Valid
	11	0,561	0,000	Valid
	12	0,584	0,000	Valid
	13	0,266	0,048	Valid
	14	0,503	0,000	Valid
	15	0,475	0,000	Valid
Y	1	0,728	0,000	Valid
	2	0,728	0,000	Valid
	3	0,639	0,000	Valid
	4	0,538	0,000	Valid
	5	0,417	0,001	Valid
	6	0,582	0,000	Valid
	7	0,314	0,019	Valid
	8	0,298	0,026	Valid
	9	0,543	0,000	Valid
	10	0,318	0,017	Valid
	11	0,449	0,001	Valid
	12	0,453	0,000	Valid
	13	0,418	0,001	Valid
	14	0,355	0,007	Valid
	15	0,556	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah dengan SPSS 19 *for Windows* 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai signifikansi $< \alpha$ 5% sehingga dapat dikatakan semua item pertanyaan telah valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan Alpha Cronbach. Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel ditunjukkan tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
X	0,813	Reliabel
Y	0,685	Reliabel

Sumber : Data primer yang telah diolah dengan SPSS 19 *for Windows* 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel tersebut memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan instrumen pertanyaan

yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan.

2) Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X	0,427	Normal
Y	0,008	Tidak Normal

Sumber : Data primer yang telah diolah dengan SPSS 19 *for*

Windows 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sedangkan variabel Y tidak berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Dalam hasil uji normalitas di atas karena ada variabel yang tidak memiliki distribusi normal maka untuk uji hubungan digunakan uji non parametrik menggunakan uji korelasi spearman.

Tabel 4.4
Hasil Uji Korelasi Spearman

Variabel	r hitung	Signifikansi	Keterangan
X dengan Y	0,350	0,008	Berhubungan Signifikan

Sumber : Data primer yang telah diolah dengan SPSS 19 *for*

Windows 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pemanfaatan internet (X) dengan variabel pembentukan akhlak (Y). Besar koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,350 yang artinya hubungan antara kedua variabel tersebut adalah searah, yakni apabila pemanfaatan internet semakin baik maka pembentukan akhlak akan semakin baik pula, sebaliknya jika pemanfaatan internet semakin jelek maka pembentukan akhlak akan semakin jelek pula.

2. Data Guru

a. Penyajian Data Guru

- 1) Distribusi Nilai Guru Variabel X (Terlampir)
- 2) Distribusi Nilai Guru Variabel Y (Terlampir)

b. Analisis Data Guru

1) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur. Hasil penelitian yang valid bila nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai signifikansi hasil korelasi $< 0,05$ (5%). Adapun hasil uji validitas untuk masing-masing item variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r_{hitung}	Signifikan	Keterangan
X	1	0,726	0,000	Valid
	2	0,738	0,000	Valid
	3	0,769	0,000	Valid
	4	0,729	0,000	Valid
	5	0,416	0,039	Valid
	6	0,693	0,000	Valid
	7	0,682	0,000	Valid
	8	0,510	0,009	Valid
	9	0,478	0,016	Valid
	10	0,758	0,000	Valid
	11	0,642	0,001	Valid
	12	0,649	0,000	Valid
	13	0,626	0,001	Valid
	14	0,746	0,000	Valid
	15	0,582	0,002	Valid
Y	1	0,832	0,000	Valid
	2	0,894	0,000	Valid
	3	0,865	0,000	Valid
	4	0,726	0,000	Valid
	5	0,604	0,001	Valid
	6	0,809	0,000	Valid
	7	0,484	0,014	Valid
	8	0,797	0,000	Valid
	9	0,714	0,000	Valid
	10	0,550	0,004	Valid
	11	0,419	0,037	Valid
	12	0,819	0,000	Valid

	13	0,542	0,005	Valid
	14	0,781	0,000	Valid
	15	0,789	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah dengan SPSS 19 *for Windows* 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai signifikansi $< \alpha$ 5% sehingga dapat dikatakan semua item pertanyaan telah valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan Alpha Cronbach. Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel ditunjukkan tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
X	0,895	Reliabel
Y	0,923	Reliabel

Sumber : Data primer yang telah diolah dengan SPSS 19 *for Windows* 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel tersebut memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach lebih

besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan.

2) Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X	0,148	Normal
Y	0,212	Normal

Sumber : Data primer yang telah diolah dengan SPSS 19 *for Windows* 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ dan variabel Y berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Dalam hasil uji normalitas di atas karena semua variabel memiliki distribusi normal maka untuk uji hubungan digunakan uji parametrik menggunakan uji korelasi pearson.

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	r hitung	Signifikansi	Keterangan
X dengan Y	0,851	0,000	Berhubungan Signifikan

Sumber : Data primer yang telah diolah dengan SPSS 19 *for Windows* 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pemanfaatan internet (X) dengan variabel pembentukan akhlak (Y). Besar koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,851 yang artinya hubungan antara kedua variabel tersebut adalah searah, yakni apabila pemanfaatan internet semakin baik maka pembentukan akhlak akan semakin baik pula, sebaliknya jika pemanfaatan internet semakin jelek maka pembentukan akhlak akan semakin jelek pula.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pemanfaatan Internet di SMP Negeri 5 Malang

Perkembangan teknologi jaringan Internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Melalui keberadaan internet kita bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan.

Internet berfungsi sebagai *komplemen* (pelengkap), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat *enrichment* atau *remedial* bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka).

Pemanfaatan internet pun sangat luas dan beragam, antara lain sebagai media komunikasi, informasi, *electronic commerce* bagi pelaku usaha, dan kolaborasi. Di era komunikasi dan teknologi sekarang ini, hampir semua informasi di dunia ini sudah tersedia di internet.

Internet memiliki keuntungan dalam kehidupan sosial masyarakat yakni untuk menambah berbagai informasi. Namun, internet juga dapat membawa pengaruh negatif bagi ruang kehidupan masyarakat khususnya para pengguna. Misalnya, adanya efek ketergantungan dan tidak dapat melepaskan diri dari

produk canggih ini. Walaupun tidak dipungkiri internet memberikan berbagai pelayanan dan bantuan khusus bagi para pengguna yang membutuhkan berbagai informasi, layanan, hiburan dan lain sebagainya. Semuanya tersedia secara besar dan lengkap di sini. Bahkan berbelanja dan melakukan bisnis melalui internet pun sekarang sedang marak-maraknya.

Saat ini, manusia cenderung untuk menggunakan waktu dan tenaga seefisien mungkin. Tapi dengan sikap kita yang konsumtif, dikhawatirkan akan terkena sindrom internet yang dampaknya sangat tidak baik bagi perkembangan mental.

Melalui internet, peserta didik dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa berlangganan. Demikian juga dengan berbagai informasi lainnya mulai dari yang paling sederhana, seperti prakiraan cuaca, kurs valuta asing samapi pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan sosial, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi. Seperti yang dikemukakan oleh Dr. Munir, M.IT yang dikutip dari pendapatnya Kitao mengatakan bahwa :

“Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang . tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun.”¹

¹ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 197

Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet tidak hanya yang ada atau terjadi disuatu negara saja tetapi juga terjadi di seluruh penjuru dunia. Artinya, perkembangan yang terjadi diberbagai negara dapat dengan cepat diketahui oleh banyak orang. Demikian juga dengan informasi yang menyangkut pendidikan/pembelajaran.

Internet berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat *enrichment* atau *remedial* bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka).

Secara umum peserta didik di dikelompokkan mejadi 3 kategori yaitu (1) *Fast learners*, (2). *Overage or Moderate* (3). *Slow learners*. Biasanya kelompok memiliki kemampuan rata-rata ini sering dilupakan, karena mereka dianggap tidak terlalu bermasalah. Justru kelompok yang *slow learner* dan *fast learner* yang membutuhkan penanganan khusus. Bagi kedua kelompok siswa ini diperlukan program pengayaan, baik yang sifatnya *enrichmet* bagi yang *fast learner* dan *remedial* bagi yang *slow learners*. Materi pembelajaran elektronik dikatan sebagai *enrichment*, apabila peserta didik dapat dengan cepat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru secara tatap muka. Tujuannya adalah untuk lebih meningkatkan kualitas penguasaan materi yang disajikan guru dalam kelas yang dinilai guru bermanfaat bagi peserta didik.

Materi pembelajaran elektronik dikatakan sebagai *remedial* apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam materi pelajaran yang disajikan guru secara tatap muka dikelas. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disajikan guru di kelas.²

Di SMP Negeri 5 Malang ini pemanfaatan internet di wujudkan dengan adanya laboratorium komputer yang sudah terhubung dengan internet, serta terdapat *website* dan *e-learning* yang berisi tentang sistem informasi sekolah terpadu (SISTER) yang dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan dengan sekolah, selain itu juga terdapat ruang untuk alumni dan public secara umum. Kemudian, sudah tersedianya fasilitas *wi-fi* gratis di hampir seluruh lingkungan sekolah.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu terobosan bagi dunia pendidikan didalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi sekarang ini. Era globalisasi menurut kesiapan sumber daya manusianya untuk dapat berkompetensi dan bekerja dengan bantuan teknologi informasi. Internet sebagai sumber informasi yang sangat luas dengan didukung lebih dari 30.000 konferensi elektronik *online* menjadi alternatif menarik untuk penyiapan SDM yang dibutuhkan.

² *Ibid.*, hlm. 200

B. Pembentukan Akhlak di SMP Negeri 5 Malang

Akhlak menurut bahasa berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata “*kholqun*”, artinya tindakan. Kata “*khuluqun*” sepadan dengan kata “*kholqun*”, artinya kejadian dan kata “*kholiqun*”, artinya pencipta dan kata “*makhlūqun*”, artinya yang diciptakan. Dengan demikian, rumusan terminologis dari akhlak merupakan hubungan erat antara *Kholiq* dengan makhluk serta antara makhluk dengan makhluk.³

Definisi akhlak tersebut secara substansial tampak saling melengkapi, dan memiliki lima ciri penting dari akhlak, yaitu:⁴

1. Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya;
2. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa saat melakukan sesuatu perbuatan, yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur atau gila;
3. Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan, dan keputusan yang bersangkutan;
4. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara;

³ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, sebagaimana dikutip oleh Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 14

⁴ *Ibid.*, hlm. 14-15

5. Sejalan dengan cirri yang keempat perbuatan akhlak (khususnya akhlak yang baik), akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT., bukan karena ingin mendapatkan pujian.

Dengan demikian, secara terminologis pengertian akhlak adalah tindakan yang berhubungan dengan tiga unsur penting, yaitu sebagai berikut:⁵

1. *Kognitif*, yaitu pengetahuan dasar manusia melalui potensi intelektualnya.
2. *Afektif*, yaitu pengembangan potensi akal manusia melalui upaya menganalisis berbagai kejadian sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan.
3. *Psikomotorik*, yaitu pelaksanaan pemahaman rasional ke dalam bentuk perbuatan yang konkret.

Pembentukan akhlak di SMP Negeri 5 Malang terwujud melalui beberapa program, diantaranya:

1. Melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Melalui proses/kegiatan belajar mengajar di kelas, pesan-pesan akhlak berupa nasehat, anjuran, larangan, hukuman, suri tauladan dapat dengan mudah disampaikan secara langsung kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk menguatkan, menanamkan serta memantapkan sikap dan tingkah laku siswa baik di lingkungan sekolah dan di manapun siswa berada.

Guru menunjukkan contoh perilaku terpuji dan perilaku tercela dengan berbagai metode yang menarik, menyenangkan serta mudah dipahami siswa.

Sehingga, harapannya kedepan adalah siswa tanpa mereka sadari telah

⁵ *Ibid.*, hlm. 15-16

mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh guru di kelas dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler

Di SMP Negeri 5 Malang ini terdapat ekstra kurikuler yang menjadi unggulan dan berhubungan erat dengan pembentukan akhlak, yaitu IMTAQ. Program ini bertujuan membina imtaq siswa SMP Negeri 5 Malang dengan kegiatan, seperti (a) Ceramah imtaq yang disiarkan dari studio mini sekolah dan disiarkan melalui TV kabel keseluruh kelas. Pelaksanaan ceramah imtaq dilaksanakan setiap hari rabu pagi jam pelajaran pertama, siswa berada didalam kelas didampingi oleh wali kelas. (b) khataman alquran dilakukan setiap hari jum'at minggu ke empat pada jam ke enam dan tujuh.(c) Peringatan hari keagamaan setiap hari besar keagaan.(d) Penambahan pelajaran agama satu jam tiap minggu digunakan untuk hafalan dan baca tulis alquran.(diadakan penyesuaian kegiatan bagi yang beragama selain Islam).

3. Kerjasama dengan orang tua dan lingkungan sekitar

Tugas pembentukan akhlak tidak hanya berfokus pada guru saja, melainkan juga melibatkan orang tua dan lingkungan sekitar. Karena di lingkungan sekitar lah akhlak siswa di uji dan guru pun tidak bisa selalu memantau kegiatan siswa sepulang sekolah. Bahkan di dalam lingkungan sekolah pun belum tentu guru bisa mengawasi tiap siswa yang berbeda-beda karakteristiknya.

C. Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Negeri 5 Malang

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan panjang di atas, dapat penulis deskripsikan bahwa maraknya internet sekarang ini bukanlah hal yang asing bagi kebanyakan Guru dan siswa, khususnya Guru dan siswa SMP Negeri 5 Malang. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel 25 orang dari Guru dan 56 orang dari siswa SMP Negeri 5 Malang. Kemudian setelah menyebar angket kepada responden yang kemudian peneliti analisis. Dapat diketahui bahwa hubungan pemanfaatan internet dengan pembentukan akhlak di SMP Negeri 5 Malang sama-sama memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi *Rank Spearman* dengan nilai signifikan sebesar 0.008 dan koefisien korelasinya bertanda positif sebesar 0,350 dan korelasi *Pearson Product Moment* dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan koefisien korelasinya bertanda positif sebesar 0,851. Artinya, apabila semakin baik pemanfaatan internetnya maka semakin baik pula pembentukan akhlaknya dan sebaliknya jika semakin jelek pemanfaatan internet maka semakin jelek pula pembentukan akhlaknya. Walaupun tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh hal tersebut atau factor lain juga dapat mempengaruhi pembentukan akhlak. Akan tetapi walaupun rendah pemanfaatan internet, namun memiliki hubungan yang cukup dominan dalam hal pembentukan akhlak.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet dan pembentukan akhlak di SMP Negeri 5 Malang setelah melalui uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas hasil angket. Kemudian diperoleh hasil yang signifikan, maksudnya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pemanfaatan internet dengan pembentukan akhlak.
2. Dari analisis uji Korelasi Spearman diketahui bahwa didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pemanfaatan internet (X) dengan variabel pembentukan akhlak (Y). Besar koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,350 yang artinya hubungan antara kedua variabel tersebut adalah searah, yakni apabila pemanfaatan internet semakin baik maka pembentukan akhlak akan semakin baik pula, sebaliknya jika pemanfaatan internet semakin jelek maka pembentukan akhlak akan semakin jelek pula.

Kemudian, dari analisis uji Korelasi Pearson diketahui bahwa didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat

dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pemanfaatan internet (X) dengan variabel pembentukan akhlak (Y). Besar koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,851 yang artinya hubungan antara kedua variabel tersebut adalah searah, yakni apabila pemanfaatan internet semakin baik maka pembentukan akhlak akan semakin baik pula, sebaliknya jika pemanfaatan internet semakin jelek maka pembentukan akhlak akan semakin jelek pula.

B. Saran

Pengembangan dan sosialisasi pemanfaatan internet dan pembentukan akhlak peluang masa depan pendidikan dalam mewujudkan peradaban bangsa yang berbasis ilmu pengetahuan dan keimanan. Sehingga mampu berperan lebih luas di forum global, agar pada masa depan sebuah peradaban bangsa bisa lebih cerdas. Namun cita-cita tersebut tidak semudah membalikkan telapak tangan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil kajian dan analisis, penulis perlu memberikan beberapa saran:

1. Bagi lembaga, apa yang telah dilakukan oleh peneliti merupakan salah satu langkah dalam mengadakan pembahasan terhadap perkembangan teknologi khususnya internet yang sedang marak sekarang ini. Sekaligus menganalisisnya dalam kaitannya dengan pembentukan akhlak. Oleh karena itu sebagai langkah berikutnya sangat diharapkan adanya penelitian lanjutan guna pengembangan calon pendidik nantinya sehingga dapat

memberi sumbangan yang berarti bagi dunia pendidikan terutama pendidikan Islam untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi yang dilandasi dengan syari'ah yang berlaku.

2. Bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah selaku calon pendidik terutama tenaga pengajar untuk mata pelajaran agama Islam, hal ini bisa dijadikan sebagai *literature* rujukan dan penyemangat untuk mengikuti perkembangan zaman yang selalu diikuti oleh perkembangan teknologi pula dengan tetap memperhatikan batasan-batasan yang ada pada norma-norma yang berlaku.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bacaan dan pedoman dalam hidup sehari-hari yakni sebagai salah satu pendorong untuk memahami perkembangan teknologi yang semakin canggih.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Anshori Rosyid
TTL : Magelang. 21 Agustus 1990
Alamat Asal : Dsn. Windusari II RT 10/ RW 04 Kec.
Windusari Kab. Magelang Jawa Tengah
KP 56152
Alamat di Malang : Jalan Sumbersari Gang Ib No. 51 Malang
Orang Tua/Wali : Drs. Wiratmo Adnan Saputra
No. HP : +6281 945 719 021
E-mail : rosyid.anshori@gmail.com
anshori.rosyid@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK/RA : TK Pertiwi (1995)
SD/MI : SD Negeri Windusari II (1996/2002)
SMP/MTs : MTs Negeri Windusari I (2002/2005)
SMA/MA : MAPK MAN 1 Surakarta (2005/2008)
S1 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2008/2013)

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris OSIS MTs Negeri Windusari I
2. Departemen Perpenta OPPK MAPK MAN 1 Surakarta
3. Departemen Tarbiyah MPTQ MAPK MAN 1 Surakarta
4. Departemen Keagamaan PMII Rayon Kawah Chondrodinmuko

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik - Ed. Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Al-Banna, Syekh Hasan. 1983. *Aqidah Islam*. Bandung: Al-Ma'arif
- Budi, Sutejo. 2002. *e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi
- Cecep Supriadi, *Tren Penggunaan Internet di Indonesia* (<http://www.marketing.co.id>, diakses 10 April 2013 jam 08:10 wib)
- Daradjat, Zakiah. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2007. *Memahami Kerja Internet*. Bandung: Yrama Widya
- Departemen Agama Islam. *Al Hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Banten: Penerbit Kalim
- Hasan, M. Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Internet- pengertian-sejarah-t17173.html, diakses 20 Juni 2011 jam 14:00 wib
- Mengenal-Internet-dan-Siasat-Internet*
(<http://stikompti2007kelompok9.blogspot.com/html>, diakses tanggal 28 Juni 2011, jam 11:15 wib)
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexi J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Adri, Muhammad. *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran* (<http://www.ilmukomputer.com>, diakses 8 Juli 2012 jam 15:50 wib)
- Mustofa. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia
- Muzaki, Amron. 2007. *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMA/MA kelas XI*. Surakarta: Widyaduta
- Nata, Abuddin. 2003. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nurdin, Muslim, dkk. 1993. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV Alfabeta
- Omar M., M. Al-Toumy Al-syaibany. 1979. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Poedjawijatna. 2000. *Etika Filsafat Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prinsip-prinsip-dasar-pembentukan-akhlak.html* (<http://www.google.com>, diakses 21 April 2012 jam 15:00 wib)
- Rusman, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*, VI
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia
- Sukandarrumidi. 2002. *METODOLOGI PENELITIAN (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Sumantri, Jujun S. Surya. 2003. *Filsafat*. Jakarta: Total Grafika Indonesia
- Sutejo, Budi. 2002. *e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Umary, Barnawie. 1988. *Materi Akhlak*. Solo: CV Ramadhani
- Valentino, *18-19 Juta Pengguna Baru Internet di 2013 didominasi Kalangan "Middle Class"* (<http://www.teknologi.kompasiana.com>, diakses 10 April 2013 jam 08:00 wib)



DEPARTEMEN AGAMA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Anshori Rosyid
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
NIM : 08110225
Dosen Pembimbing : Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
Judul Skripsi : **Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Negeri 5 Malang**

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	21-3-2012	Konsultasi Outline	1.
2	10-4-2012	Konsultasi Bab I,II,III	2.
3	15-5-2012	ACC Revisi Bab I,II,III	3.
4	21-5-2012	Konsultasi Pedoman Angket	4.
5	11-8-2012	Konsultasi Bab IV dan V	5.
6	23-12-2012	ACC Revisi Bab IV dan V	6.
7	25-1-2013	Konsultasi bab VI dan abstrak	7.
8	21-3-2013	ACC keseluruhan	8.

Malang, 30 Maret 2013
Dekan,

Dr. H. M. Zainuddin, M.A
NIP : 196205071995031 001

FORM ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET DENGAN PEMBENTUKAN
AKHLAK

Untuk Murid/Siswa

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Bacalah soal–soal yang tertulis dengan teliti.
2. Berilah tanda cheklist (x) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. **Dalam pengisian angket ini tidak ada jawaban benar maupun salah.** Yang terpenting adalah **jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda.**
4. Ketentuan Pilihan Jawaban yang telah tersedia meliputi :
 - a. **Ya** artinya perilaku yang tertulis dalam form pertanyaan kapasitasnya sering anda lakukan dan/atau anda setuju.
 - b. **Kadang-kadang** artinya perilaku yang tertulis dalam Form pertanyaan kapasitasnya kadang–kadang saja anda lakukan atau jarang anda lakukan, tergantung kebutuhan saja.
 - c. **Tidak** artinya perilaku yang tertulis dalam Form pertanyaan kapasitasnya tidak pernah anda lakukan dan/atau anda tidak setuju.
5. Pengisian angket ini adalah untuk kepentingan penelitian, tidak berhubungan dengan nilai mata pelajaran, maka diharapkan diisi dengan sejujur-jujurnya.

DATA RESPONDEN

Nama : _____
Kelas/ Semester : _____
e-mail : _____

1. Apakah anda memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran/ sumber belajar?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Apakah anda sering berinternetan untuk mengisi waktu luang?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Apakah anda memahami dan memanfaatkan fasilitas yang ada di internet (*browsing, surfing, chatting, mailing/e-mail dll*)?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Apakah dalam proses belajar (ketika berdiskusi) di kelas anda sering memanfaatkan internet (wi-fi) yang ada di sekolah untuk mencari data?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Apakah di rumah, anda mempunyai komputer/ laptop yang bisa terhubung dengan internet?

- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Apakah fasilitas yang ada di internet dapat membantu proses belajar anda?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
7. Apakah menurut anda guru ikut mengawasi dan memfasilitasi pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di sekolah?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
8. Apakah Guru anda sering memberikan teguran/hukuman ketika tugas yang diberikan hanya meng-*copy-paste* data dari internet tanpa di edit terlebih dahulu?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Apakah anda lebih suka mencari data tugas sekolah di internet?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Apakah sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Malang sudah memadai dalam hal ini adalah internet?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
11. Apakah anda memiliki alamat *e-mail*?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
12. Apakah dalam pengumpulan tugas sekolah, anda mengirimkan file tugas via e-mail dengan petunjuk yang diberikan oleh guru?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
13. Apakah guru anda memberikan pengarahan/penjelasan akan manfaat dan bahaya yang ada dalam internet?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
14. Apakah menurut anda dengan adanya internet dapat memberikan informasi yang akurat?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
15. Apakah anda merasakan kemudahan dan kecepatan mendapatkan data/informasi yang anda cari dengan internet?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

16. Apakah menurut anda penerapan peraturan yang ada di SMP Negeri 5 Malang untuk membiasakan perbuatan terpuji?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
17. Apakah menurut anda penerapan peraturan yang ada di SMP Negeri 5 Malang dapat menghindarkan dari perbuatan tercela?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
18. Apakah menurut anda penerapan peraturan yang ada di SMP Negeri 5 Malang dapat membentuk akhlak yang baik?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
19. Apakah menurut anda Guru SMP Negeri 5 Malang sudah memberikan teladan yang baik?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
20. Apakah Guru anda sering memberikan nasehat/anjuran ketika anda mendapat kesulitan dalam belajar di kelas?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
21. Ketika teman anda atau anda sendiri mendapatkan sebuah prestasi di sekolah, apakah guru anda memberikan *reward* atau hadiah?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
22. Apakah guru anda memberikan peringatan terlebih dahulu sebelum memberikan hukuman kepada anda?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
23. Apakah anda pernah mendapat teguran secara langsung, ketika anda melakukan sebuah kesalahan?
 - d. Ya
 - e. Kadang-kadang
 - f. Tidak
24. Apakah menurut anda dengan penerapan hukuman dan larangan dapat membentuk akhlak yang baik?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
25. Apakah anda memahami dan mematuhi peraturan yang ada di SMP Negeri 5 Malang?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

26. Apakah anda pernah mengingatkan/menegur ketika teman anda melanggar aturan yang ada di SMP Negeri 5 Malang?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
27. Apakah Guru anda menjalin kerjasama dengan orang tua anda dalam memantau kegiatan anda di rumah?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
28. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan di luar sekolah dengan masyarakat sekitar?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
29. Apakah Guru anda menggunakan suatu media untuk menampilkan perilaku terpuji dan tercela dalam pembelajaran di kelas?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
30. Menurut anda apakah dengan pemanfaatan internet bisa menjadi salah satu cara membentuk akhlak?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

**FORM ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET DENGAN PEMBENTUKAN
AKHLAK**

Untuk Guru

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Bacalah soal–soal yang tertulis dengan teliti.
2. Berilah tanda cheklist (x) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. **Dalam pengisian angket ini tidak ada jawaban benar maupun salah.** Yang terpenting adalah **jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda.**
4. Ketentuan Pilihan Jawaban yang telah tersedia meliputi :
 - a. **Ya** artinya perilaku yang tertulis dalam form pertanyaan kapasitasnya sering anda lakukan dan/atau anda setuju.
 - b. **Kadang-kadang** artinya perilaku yang tertulis dalam Form pertanyaan kapasitasnya kadang–kadang saja anda lakukan atau jarang anda lakukan, tergantung kebutuhan saja.
 - c. **Tidak** artinya perilaku yang tertulis dalam Form pertanyaan kapasitasnya tidak pernah anda lakukan dan/atau anda tidak setuju.
5. Pengisian angket ini adalah untuk kepentingan penelitian, tidak berhubungan dengan nilai mata pelajaran, maka diharapkan diisi dengan sejujur-jujurnya.

DATA RESPONDEN

Nama : _____
Kelas/ Semester : _____
e-mail : _____

1. Apakah anda memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran/ sumber belajar?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Apakah anda sering berinternetan untuk mengisi waktu luang?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Apakah anda memahami dan memanfaatkan fasilitas yang ada di internet (*browsing, surfing, chatting, mailing/e-mail dll*)?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Apakah dalam proses belajar (berdiskusi) di kelas anda sering memanfaatkan internet (wi-fi) yang ada di sekolah untuk mencari data?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Apakah di rumah, anda mempunyai komputer/ laptop yang bisa terhubung dengan internet?

- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Apakah fasilitas yang ada di internet dapat membantu proses belajar di kelas?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
7. Apakah menurut anda turut serta mengawasi dan memfasilitasi pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di sekolah?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
8. Apakah anda sering memberikan teguran/hukuman ketika tugas yang diberikan kepada siswa hanya meng-*copy-paste* data dari internet tanpa di edit terlebih dahulu?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Apakah anda sering memberikan tugas sekolah kepada siswa untuk mencari data di internet?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Apakah sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Malang sudah memadai dalam hal ini adalah internet?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
11. Apakah anda memiliki alamat *e-mail*?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
12. Apakah dalam pengumpulan tugas sekolah, anda memberikan petunjuk kepada siswa untuk mengirimkan file tugas via *e-mail*?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
13. Apakah anda memberikan pengarahan/penjelasan akan manfaat dan bahaya yang ada dalam internet kepada siswa?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
14. Apakah menurut anda dengan adanya internet dapat memberikan informasi yang akurat?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
15. Apakah anda merasakan kemudahan dan kecepatan mendapatkan data/informasi yang anda cari dengan internet?
- a. Ya

- b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
16. Apakah menurut anda penerapan peraturan yang ada di SMP Negeri 5 Malang untuk membiasakan perbuatan terpuji?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
17. Apakah menurut anda penerapan peraturan yang ada di SMP Negeri 5 Malang dapat menghindarkan dari perbuatan tercela?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
18. Apakah menurut anda penerapan peraturan yang ada di SMP Negeri 5 Malang dapat membentuk akhlak yang baik?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
19. Apakah menurut anda Guru SMP Negeri 5 Malang sudah memberikan teladan yang baik?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
20. Apakah anda sering memberikan nasehat/anjuran ketika anda mendapat kesulitan dalam belajar di kelas?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
21. Apakah anda memberikan *reward* atau hadiah kepada siswa yang mendapatkan sebuah prestasi di sekolah?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
22. Apakah anda memberikan peringatan terlebih dahulu sebelum memberikan hukuman kepada siswa?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
23. Apakah anda pernah memeberikan teguran secara langsung, ketika siswa melakukan sebuah kesalahan?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
24. Apakah menurut anda dengan penerapan hukuman dan larangan dapat membentuk akhlak yang baik?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
25. Apakah anda memahami dan mematuhi peraturan yang ada di SMP Negeri 5 Malang?
- a. Ya

- b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
26. Menurut anda pentingkah siswa ikut mengingatkan/menegur temannya yang melanggar peraturan di SMP Negeri 5 Malang?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
27. Apakah anda menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dalam memantau kegiatan siswa di rumah?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
28. Apakah anda pernah mengajak siswa mengikuti kegiatan di luar sekolah dengan masyarakat sekitar?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
29. Apakah anda menggunakan suatu media untuk menampilkan perilaku terpuji dan tercela dalam pembelajaran di kelas?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
30. Menurut anda apakah dengan pemanfaatan internet bisa menjadi salah satu cara membentuk akhlak?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

Lampiran SPSS

Analisis Data Siswa

Correlations

		Pemanfaatan Internet
x1	Pearson Correlation	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
x2	Pearson Correlation	,625**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
x3	Pearson Correlation	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
x4	Pearson Correlation	,592**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
x5	Pearson Correlation	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
x6	Pearson Correlation	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
x7	Pearson Correlation	,345**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	56
x8	Pearson Correlation	,500**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
x9	Pearson Correlation	,476**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
x10	Pearson Correlation	,417**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	56
x11	Pearson Correlation	,561**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
x12	Pearson Correlation	,584**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
x13	Pearson Correlation	,266*
	Sig. (2-tailed)	,048
	N	56
x14	Pearson Correlation	,503**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
x15	Pearson Correlation	,475**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	15

Correlations

Correlations

		Pembentukan Akhlak
y1	Pearson Correlation	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
y2	Pearson Correlation	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
y3	Pearson Correlation	,639**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
y4	Pearson Correlation	,538**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
y5	Pearson Correlation	,417**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	56
y6	Pearson Correlation	,582**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
y7	Pearson Correlation	,314*
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	56
y8	Pearson Correlation	,298*
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	56
y9	Pearson Correlation	,543**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
y10	Pearson Correlation	,318*
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	56
y11	Pearson Correlation	,449**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	56
y12	Pearson Correlation	,453**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56
y13	Pearson Correlation	,418**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	56
y14	Pearson Correlation	,355**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	56
y15	Pearson Correlation	,556**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,685	15

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemanfaatan Internet	Pembentukan Akhlak
N		56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37,4464	39,9464
	Std. Deviation	4,83517	2,76616
Most Extreme Differences	Absolute	,117	,222
	Positive	,081	,155
	Negative	-,117	-,222
Kolmogorov-Smirnov Z		,876	1,661
Asymp. Sig. (2-tailed)		,427	,008

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nonparametric Correlations

Correlations

			Pemanfaatan Internet	Pembentukan Akhlak
Spearman's rho	Pemanfaatan Internet	Correlation Coefficient	1,000	,350**
		Sig. (2-tailed)	.	,008
		N	56	56
	Pembentukan Akhlak	Correlation Coefficient	,350**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,008	.
		N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Data Guru

Correlations

Correlations

		Pemanfaatan Internet
x1	Pearson Correlation	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
x2	Pearson Correlation	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
x3	Pearson Correlation	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
x4	Pearson Correlation	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
x5	Pearson Correlation	,416*
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	25
x6	Pearson Correlation	,693**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
x7	Pearson Correlation	,682**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
x8	Pearson Correlation	,510**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	25
x9	Pearson Correlation	,478*
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	25
x10	Pearson Correlation	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
x11	Pearson Correlation	,642**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	25
x12	Pearson Correlation	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
x13	Pearson Correlation	,626**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	25
x14	Pearson Correlation	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
x15	Pearson Correlation	,582**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	15

Correlations

Correlations

		Pembentukan Akhlak
y1	Pearson Correlation	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
y2	Pearson Correlation	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
y3	Pearson Correlation	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
y4	Pearson Correlation	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
y5	Pearson Correlation	,604**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	25
y6	Pearson Correlation	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
y7	Pearson Correlation	,484*
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	25
y8	Pearson Correlation	,797**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
y9	Pearson Correlation	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
y10	Pearson Correlation	,550**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	25
y11	Pearson Correlation	,419*
	Sig. (2-tailed)	,037
	N	25
y12	Pearson Correlation	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
y13	Pearson Correlation	,542**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	25
y14	Pearson Correlation	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
y15	Pearson Correlation	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	15

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemanfaatan Internet	Pembentukan Akhlak
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37,2800	38,1600
	Std. Deviation	5,94783	6,47225
Most Extreme Differences	Absolute	,228	,212
	Positive	,129	,145
	Negative	-,228	-,212
Kolmogorov-Smirnov Z		1,141	1,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,148	,212

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Correlations

Correlations

		Pemanfaatan Internet	Pembentukan Akhlak
Pemanfaatan Internet	Pearson Correlation	1	,851**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	25	25
Pembentukan Akhlak	Pearson Correlation	,851**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).